

6 Minggu untuk Securah Pengabdian



**SEKELOMPOK MANUSIA
UNTUK MEREKA**



6 MINGGU UNTUK SECURAH PENGABDIAN

Oleh:

Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb

Rohman Dijaya, S.Kom, M.Kom

Moch Ayub Abdul Aziz

Afiva Arida Farihadina

Jayanto Ardi Laksono

Hamzah Lutfi

Syehfani

Putri Oktaviana Anjaswangi

Aulia Rahma Firdaus

Eka Wahyuning Dyas

Hary Putra Wibowo

Mohamat Riski Rosandy

Santi Dwi Novia

Hilda Dwi Ariska

Sonya Kusnanda Sontani

Mohammad Izzan Fahrozy

Dwi Anita Puspita Sari

Abdullah Mujahidin

Dita Lusiana Raha



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: Copyright©2017.

Authors All rights reserved

6 Minggu Untuk Securah Pengabdian

Penulis : Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb
Rohman Dijaya, S.Kom, M.Kom
Moch Ayub Abdul Aziz
Afiva Arida Farihadina
Jayanto Ardi Laksono
Hamzah Lutfi
Syehfani
Putri Oktaviana Anjaswangi
Aulia Rahma Firdaus
Eka Wahyuning Dyas
Hary Putra Wibowo
Mohamat Riski Rosandy
Santi Dwi Novia
Hilda Dwi Ariska
Sonya Kusnanda Sontani
Mohammad Izzan Fahrozy
Dwi Anita Puspita Sari
Abdullah Mujahidin
Dita Lusiana Raha

Editor : Eka wahyuning dyas

Desain Sampul : Afiva Arida Farihadina

Desain Isi : Eka Wahyuning Dyas

ISBN : 978-623-6081-84-6

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, April 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Ds.Banjarbendo Sidoarjo. Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Hesty Widowati, S. Keb., Bd., M.Keb selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Rochman Dijaya, S.Kom., M.Kom Selaku *Monev* KKN Pencerahan.

7. Bapak Sugeng Bahagia, S.H., Selaku Kepala Desa Banjarbendo kecamatan Sidoarjo.
8. Kader Posyandu, Kader Posbindu, Karang Taruna, Ibu-ibu PKK.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	Error! Bookmark not defined.
1.2 Tujuan dan Manfaat	Error! Bookmark not defined.
1.2.1 Tujuan	Error! Bookmark not defined.
1.2.2 Manfaat	Error! Bookmark not defined.
2. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Sosialisasi Vaksin Covid-19 dan Kesadaran 5M	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Sosialisasi UMKM	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Pemasangan Biopori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	Error! Bookmark not defined.
3. PERJALANAN 6 MINGGU KAMI	

- 3.1 Belajar Hal Baru Melalui KKN Pencerahan . **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Pengabdian Kemasyarakatan Di Desa Banjarnegara**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Sekilas Cerita Di Banjarnegara **Error! Bookmark not defined.**
- 3.4 Bertemu Hingga Berpisah **Error! Bookmark not defined.**
- 3.5 Pengalaman Yang Tak Terlupakan **Error! Bookmark not defined.**
- 3.6 Jalani, Nikmati, Syukuri **Error! Bookmark not defined.**
- 3.7 KKN Umsida Kelompok 5 di Desa Banjarnegara**Error! Bookmark not defined.**
- 3.8 Seberkas Cahaya Pengabdian**Error! Bookmark not defined.**
- 3.9 Jangan Bosan Berbuat Baik ... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.10 Enam Minggu di Desa Banjarnegara Bersama 16 Karakter yang Berbeda **Error! Bookmark not defined.**
- 3.11 Perjalanan di Desa Banjarnegara **Error! Bookmark not defined.**
- 3.12 Aku, KKN, dan Banjarnegara **Error! Bookmark not defined.**
- 3.13 Pengabdian di Desa Sendiri **Error! Bookmark not defined.**
- 3.14 Sebagian Cerita Yang Terlintas **Error! Bookmark not defined.**
- 3.15 Stories With You In KKN **Error! Bookmark not defined.**
- 3.16 KKN itu? **Error! Bookmark not defined.**

defined. 3.17 Sepucuk Pengabdian Error! Bookmark not defined.

4. KESAN MASYARAKAT TERHADAP UMSIDA

4.1 Kesan Ketua Karang Taruna Desa Banjarbendo Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Kesan dan pesan dan Pesan Untuk KKN-P Umsida Kel 5 dari Kepala Desa/Perangkat Desa **Error! Bookmark not defined.**

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut **Error! Bookmark not defined.**

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 Error! Bookmark not defined.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 5 . Error! Bookmark not defined.

BIODATA PENULIS..... Error! Bookmark not defined.

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN.

Terkait dengan adanya pandemi COVID-19, program KKN dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Hal yang dikerjakan oleh peserta berhubungan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap pandemi. Pelaksanaan kegiatan KKN-DR berlangsung satu hingga dua bulan di tempat peserta KKN berada. KKN-DR ini bersifat individual, terkoordinasi dalam Ketua Kelompok Peserta (KKP) KKN, dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DP KKN-DR) melalui daring.

Di desa Banjarnendo Sidoarjo Pandemi covid-19 memiliki dampak yang sangat besar pada ekonomi masyarakat khususnya pada pelaku

UMKM Tradisional. Hal ini dikarenakan mereka tidak bisa berjualan secara luwes seperti sebelum masa pandemi, mereka dihadapkan dengan mekanisme protokol kesehatan, tidak boleh berkerumun, PSBB, PPKM yang mana semua aktivitas penjual dan pembeli dibatasi bahkan diarahkan harus take away. Dengan demikian untuk para pedagang kecil atau UMKM yang tidak memahami mekanisme pemasaran online melalui Ojek Online atau Lapak online pasti akan mengalami kesulitan untuk memasarkan produk-produknya yang pada akhirnya mengakibatkan penghasilan mereka menurun secara signifikan, bahkan hingga sampai tidak bisa berjualan lagi.

Oleh karena itu, Kelompok 5 Kuliah Kerja Nyata (KKN) berinisiatif untuk membuat program Pelatihan Pemasaran Online sebagai solusi bagi para pelaku UMKM Tradisional agar mereka dapat mengembangkan pangsa pasar dengan memasarkan produk-produknya secara online. Dengan demikian diharapkan dapat mendongkrak kembali ekonomi para UMKM yang sempat lesuh khususnya di Desa Banjarebendo.

Selain itu, saat ini pemerintah telah menyiapkan vaksinasi untuk masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, namun pada kenyataannya banyak dijumpai masyarakat yang melakukan penolakan terhadap vaksinasi karena ketakutan mereka sendiri yang disebabkan karena berita-berita hoax yang masyarakat dapatkan pada media-media sosial terkait vaksinasi. Hal ini tentu sangat berbahaya dalam kehidupan bermasyarakat, karena bisa berpotensi semakin memperparah penyebaran Covid-19.

Oleh karena itu pembangunan kesadaran untuk vaksinasi dan selalu menerapkan 5 M sebagai protokol kesehatan harus ditekankan pada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Banjarebendo agar secara bertahap masalah Covid-19 dapat segera terselesaikan. Dan untuk mencapai hal tersebut, Kelompok 5 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan memiliki program kerja sebagai berikut:

- a. Sosialisasi akan nilai penting vaksinasi dan 5 M sebagai pemutus rantai penyebaran virus Covid-19
- b. Menambah sarana cuci tangan di beberapa titik strategis agar masyarakat terfasilitasi untuk selalu mencuci tangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah yang ada di dalam masyarakat sekitar
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung kedalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat sekitar
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimilikinya dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami
5. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
6. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.

7. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
- b. Bagi Masyarakat
 1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
 2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
 3. Masyarakat memperoleh ilmu edukasi tentang biopori, akupresure untuk kesehatan, sosialisasi kesadaran vaksin covid-19 dan 5M, mengajari masyarakat untuk meningkatkan UMKM melalui aplikasi GoBiz, Go Food, Go Fresh, Go modal, pembayaran non tunai.
 4. Masyarakat memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kualitas SDM di desa.
 5. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan di desa.
 6. Terbentuknya link and match antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai stakeholder.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
 1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.
 4. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA



2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

2.1.1 Sosialisasi Vaksin Covid-19 dan Kesadaran 5M

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan.

Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini dan dapat menekan jumlah korban yang berjatuhan.

Saat ini telah ditemukan vaksin untuk mengatasi covid-19, akan tetapi banyak masyarakat Indonesia yang takut untuk di vaksinasi, hal ini dikarenakan banyak berita buruk yang beredar tentang vaksinasi, oleh sebab itu kelompok KKN-P kelompok 5 membuat sosialisasi untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi untuk melawan virus covid-19.



Gambar 1.

Sosialisasi

Vaksinasi covid-19 dan 5M

KKN-P TIM 5



Gambar 2. Sosialisasi Vaksinasi covid-19 dan 5M



Gambar 3. Sosialisasi Vaksinasi covid-19 dan 5M

Kegiatan ini, berlangsung pada hari Minggu, 7 Maret 2021, untuk kegiatan ini KKN-P kelompok 5 telah menyiapkan sebelum kegiatan dimulai, kegiatan ini menghadirkan pemateri Siti Cholifah S ST M Keb., selaku dosen fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammdiyah Sidoarjo, serta turut mengundang Kepala Desa Banjarebendo, Bapak Sugeng Bahagia, S.H., dan anggota kader Posyandu, Posbindu, dan Karang Taruna Desa Banjarebendo.

Kegiatan ini dilakukan guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi covid-19 untuk meningkatkan kekebalan tubuh guna mencegah penyebaran covid-19, dan kesadaran akan 5M. kendalanya acaranya tidak berjalan sesuai waktu

yang telah ditetapkan, namun untungnya acara dapat berjalan dengan lancar.

2.1.2 Sosialisasi UMKM

UMKM adalah roda penggerak perekonomian Indonesia. Ketika berbicara tentang bisnis dan ekonomi, apalagi tentang dunia usaha terkadang kita dihadapkan pada satu istilah yang sangat berperan terhadap perekonomian yaitu UMKM. UMKM yang termasuk ke dalam kriteria usaha mikro adalah warung kelontong, peternak ayam, peternak lele, tukang cukur, dan warung nasi serta usaha yang sejenis. Peran UMKM penting yang pertama adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Alasan utamanya adalah, tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM.



Gambar 4. Sosialisasi UMKM



Gambar 5. Sosialisasi UMKM



Gambar 6. Sosialisasi UMKM

Kegiatan ini, berlangsung pada hari Minggu, 21 Maret 2021, untuk kegiatan ini KKN-P kelompok 5 telah menyiapkan sebelum kegiatan dimulai, kegiatan ini menghadirkan Ketua Karang Taruna, serta turut mengundang anggota karang taruna Desa Banjarnendo.

Sosialisasi UMKM dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai faktor-faktor pendukung kegiatan usaha yaitu faktor legalitas dan manajemen usaha agar kegiatan usaha yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada profit semata, melainkan kegiatan usaha dapat terus berkembang di masa mendatang dengan memperhatikan dan menerapkan faktor pendukung kegiatan usaha.

2.1.3 Pemasangan Biopori

Biopori adalah teknologi alternatif dan sederhana untuk penyerapan air hujan selain dengan sumur resapan. Istilah keren untuk biopori adalah istana cacing, walaupun sebenarnya penghuni biopori bukan hanya cacing. Selain untuk resapan air, biopori juga berguna sebagai pengolah sampah rumah tangga yang dapat diterapkan di lahan pemukiman perkotaan yg sempit.

Isu sampah adalah salah satu isu yang datangnya sangat besar dari sampah rumah tangga organik. Dan biopori adalah merupakan salah satu dari cara lain yang juga efektif dalam mengurangi pembuangan sampah ke TPA.



Gambar 7. Menutup lubang Biopori



Gambar 8. Pemasangan Biopori



Gambar 9. Pemasangan Biopori

Kegiatan ini, berlangsung pada hari Sabtu, 13 Maret 2021, untuk kegiatan ini KKN-P kelompok 5 telah menyiapkan sebelum kegiatan dimulai, dari rapat menentukan titik pemasangan biopori dan membeli bahan-bahan untuk biopori. kegiatan ini menghadirkan Ketua Karang Taruna, serta turut mengundang anggota karang taruna Desa Banjarbendo dan mahasiswa UNESA.

Biopori dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi sampah organik dari rumah kita ke tempat pembuangan air, dapat juga mencegah banjir/mengurangi volume banjir. Semakin banyak membuat lubang buat biopori semakin rendah volume banjir. Pembuatan biopori sebaiknya

dilakukan pada area terbuka yang akan terkena air hujan. Kita bisa membuatnya di halaman rumah, sekitar pepohonan, sekitar tempat parkir, dan tempat terbuka lainnya.

2.1.4 Kerja Bakti Balaidesa Banjrbendo

Kegiatan ini biasanya dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama, dengan tujuan melakukan kegiatan tertentu salah satunya adalah kerja bakti bertujuan untuk membangun infrastruktur atau membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong. Kerja bakti membersihkan lingkungan dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, sampah dan rumput, pohon yang sudah rimbun. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang berbagai penyakit. Kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan.

Bertepatan hari Jumat kemarin tanggal 26 Februari 2021 jam 08.00 WIB bersama perangkat Balaidesa Banjrbendo, bersama dengan mahasiswa kkn umsida melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkup Balaidesa. Tujuan dari diadakannya kegiatan bersih-bersih ini adalah membersihkan lingkungan Balaidesa Banjrbendo agar selalu asri dan nyaman bagi kita semua. Karena di musim panca roba seperti ini banyak penyakit yang timbul, sehingga dengan mengadakan kegiatan seperti ini, sedikit tidaknya kita bersama-sama mengurangi sumber penyakit dari lingkungan yang kotor.



Gambar 10. Membersihkan lantai



Gambar 11. Membersihkan tanaman yang kering



Gambar 12. Dokumen selesai kegiatan

2.1.5 Posyandu di Dusun Banjarpoh

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Berbeda dengan puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat, mulai dari lingkungan desa atau kelurahan hingga RT dan RW.

Bertepatan hari Rabu kemarin tanggal 10 Maret 2021 jam 08.00 WIB. Posyandu juga dapat menjadi sarana bagi para ibu untuk

menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak, baik dengan petugas kesehatan maupun dengan peserta posyandu lainnya. Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan kualitas kesehatan ibu dan anak dapat meningkat. Adanya kegiatan posyandu Memberikan beragam informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, seperti pemberian ASI, MPASI, dan pencegahan penyakit dll. Kegiatan posyandu dan manfaatnya bisa semakin dirasakan jika diikuti secara rutin. Jika berminat mengikuti kegiatan posyandu, Anda bisa menanyakan jadwal pelayanannya kepada pengurus RT/RW, kader posyandu setempat, atau puskesmas di lingkungan tempat tinggal Anda.

Gambar 13. Menimbang anak



Gambar 15. Dokumen selesai kegiatan

2.1.6 Posbindu Lansia dan Sosialisasi Akupresur Di Balaidesa Banjarbendo

Posbindu lansia adalah pos pembinaan terpadu untuk masyarakat usia lanjut 60 tahun keatas sedangkan untuk posbindu sendiri meliputi msyarakat usia 15 tahun keatas disuatu wilayah tertentu yang sudah disepakati , yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posbindu merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan lansia yang penyelenggarannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya. Jadi, Posbindu merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa-desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakatkhususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut.

Bertepatan hari Selasa kemarin tanggal 16 maret 2021 jam 09.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan Sosialisasi Akupresur mengenai “kesehatan tradisional” yang disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb, menjelaskan kepada para lansia manfaat akupresur untuk meningkatkan stamina tubuh, Melancarkan peredaran darah, Mengurangi nyeri dan Mengurangi setres.



Gambar 17. Sosialisasi Akupresur



2.1.7 Pemasangan Tempat Cuci Tangan di Ds.Banjarbendo

Dalam situasi Pencegahan penyebaran virus corona di Desa Banjarbendo, Pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat agar merespon dengan positif adanya pencegahan penyebaran virus dan salah satu upaya pencegahan adalah dengan cara meletakkan atau memasang tempat cuci tangan di setiap depan rumah. Salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19, seluruh titik di Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo mahasiswa KKN-P Umsida tim 5 telah memasang tempat cuci tangan di setiap masjid dan ruko-ruko dengan tujuan agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan seluruh masyarakat.

Bertepatan hari Kamis kemarin tanggal 25 Maret 2021 jam 10.00 WIB. Pemasangan tempat cuci tangan ini semua sudah terpasang, dimana saat ada himbauan langsung dari Pemerintah

Kabupaten untuk upaya pencegahan penyebaran covid-19 di setiap kecamatan dan Desa-Desa. Dengan sudah terpasangnya tempat cuci tangan diseluruh titik Desa Banjarbendo mahasiswa KKN-P Umsida berharap agar kiranya seluruh masyarakat tetap menjaga kebersihan, selalu hidup Sehat dengan tetap selalu mencuci tangan saat masuk di tempat keramaian.



Gambar 19. Pemberian tempat cucitangan



Gambar 20. Pemberian tempat cucitangan dan sabun



Gambar 20. Pemberian tempat cucitangan dan sabun

2.1.8 Ruwat desa di Desa Banjarbendo Dsn.Banjarpoh

Dengan adanya kegiatan desa ini mengajak masyarakat turut melestarikan dan menjaga kearifan lokal sebagai budaya warisan leluhur yang sudah dilestarikan secara turun-temurun. Kegiatan seperti ruwat desa ini juga dapat memupuk silaturahmi, kebersamaan dan kekompakan di lingkungan masyarakat. Sebagai bangsa yang besar, hendaknya kita tetap menjunjung dan melestarikan tradisi pendahulu sebagai nilai luhur budaya bangsa.

Bertepatan hari Kamis kemarin tanggal 25 Maret 2021 jam 10.00 WIB. kegiatan ini merupakan ikhtiar pengiriman doa agar memohon keselamatan dan sebagai ungkapan rasa syukur atas semua nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT kepada manusia khususnya warga Desa Banjarbendo Dsn.Banjarpoh. Ruwat desa merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun, untuk tahun ini kita isi dengan makan-makan bersama masyarakat sekitar.



Gambar 21. Pembukaan doa



Gambar 21. Doa bersama



Gambar 22. Dokumen kegiatan

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Program vaksinasi covid-19 dan kesadaran 5M yang terlaksana merupakan salah satu program KKN-P kelompok 5. Program ini terlaksana dengan lancar karena semua anggota berkontribusi menyiapkan kegiatan tersebut. Program ini juga didukung oleh perangkat desa dan masyarakat desa Banjarbendo Sidoarjo. Kendala yang kami hadapi adalah pada saat hari terlaksananya kegiatan banyak anggota kelompok yang tidak tepat waktu yang mengakibatkan mundurnya acara kegiatan tersebut.

PERJALANAN

6 MINGGU KAMI



3.1 Belajar Hal Baru Melalui KKN Pencerahan

Oleh: Santi Dwinovia

Program KKN Pencerahan dilakukan pada awal tahun 2021, dimulai pada tanggal 22 Februari hingga penutupan pada tanggal 1 April tahun 2021. Program KKN dilaksanakan di desa terdekat tempat tinggal mahasiswa, hal ini dikarenakan pandemi covid-19 masih belum berakhir. Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Banjarbendo Sidoarjo, desa saya sendiri. Sebelumnya saya sangat bingung apa saja yang harus dilakukan waktu KKN, karena sebelumnya banyak teman yang sudah membahas KKN sebelum pelaksanaannya, bahkan beberapa teman sudah memikirkan program-program apa saja yang akan dibuat pada masa KKN.

Sebelum terjadi pandemi covid-19, KKN dilaksanakan diluar daerah yang mengharuskan untuk menginap, mungkin terdengar cukup sulit untuk anak yang tidak pernah jauh dari rumah seperti saya, untungnya pada masa pandemi covid-19 sekarang ini, saya tidak perlu jauh-jauh untuk melaksanakan KKN, karena dilaksanakan di desa sendiri, jadi terlihat cukup muda, karena secara garis besar mungkin sudah memahami permasalahan yang ada di desa sendiri.

Kelompok KKN-P saya beranggotakan 17 orang, dan kebanyakan saya sudah mengenal, karena beberapa dari prodi dan beberapa dari teman SD dan SMP saya, jadi saya merasa cukup senang karena mengenal banyak anggota, pada awalnya saya masih merasa bingung ingin melakukan apa saja pada program kegiatan KKN tersebut, pada hari pertama pertemuan untuk membahas program-program yang akan dilakukan, banyak sekali anggota yang tidak datang, saya merasa gugup pada saat pertama kali datang dan membahas program-program yang dilakukan, tapi untungnya semua berjalan dengan lancar dengan beberapa pilihan program yang nantinya akan dibahas lagi dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Setelah melakukan diskusi dengan DPL, akhirnya program KKN-P kami menjadi jelas dan dapat ditentukan tanggal pelaksanaan program tersebut, rapat kedua dilakukan untuk menentukan kapan pelaksanaan program tersebut, pada rapat kedua ini saya sedikit terlambat karena harus ke rumah teman untuk mengambil jaket KKN yang sebelumnya sudah diambil dari kampus. Pada acara pembukaan KKN di kampus, semua kami persiapkan, mulai dari konsumsi hingga benner, disini saya banyak belajar bagaimana cara menyiapkan acara dengan baik, dimulai dari menyusun kegiatan acara, menyiapkan konsumsi dan menata tempat untuk acara.

Saat acara berlangsung, saya mendengarkan dengan baik sambutan yang disampaikan, banyak informasi yang disampaikan, saya dapat sedikit belajar sedikit mengenai hal-hal apa saja yang ada di desa Banjarnego ini lebih mendalam, serta banyak pesan-pesan yang disampaikan untuk kami agar dapat menjalankan program kegiatan kelompok kami dengan lancar.

Kegiatan selanjutnya adalah kerja bakti membersihkan balai desa, dan tempat yang akan kita tempati selama KKN yang dapat digunakan untuk rapat masalah program KKN. Setelah selesai pembukaan, program pertama yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai vaksinasi dan penerapan 5M, sosialisasi ini dihadiri oleh kader posyandu, posbindu, dan karang taruna desa Banjarnego Sidoarjo, acara dimulai pukul 09.00 WIB, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada

masyarakat bahwa vaksinasi dan 5M sangatlah penting untuk mengatasi virus covid-19, hal ini dikarenakan banyak berita hoax yang beredar yang mengakibatkan banyak masyarakat yang enggan untuk vaksinasi serta menerapkan 5M.

Kegiatan selanjutnya adalah kami ikut membantu acara di desa yakni acara serah terima jabatan (Sertijab), hal ini dikarenakan pada saat itu terjadi pergantian kepala desa lama dengan kepala desa yang baru, kegiatannya berjalan dengan lancar dengan dihadiri bapak-bapak pengurus desa, dan perangkat-perangkat lainnya, banyak informasi yang di dapatkan mengenai kegiatan ini, apalagi saya kuliah di jurusan Administrasi publik, dimana banyak materi yang membahas pemerintahan, dengan mengikuti kegiatan ini saya dapat menyaksikan langsung kegiatan di desa, dan bagaimana cara kerja desa yang sesungguhnya, banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan ini, yang nantinya akan berguna di dunia kerja.

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan posbindu, dimana terdapat juga pembelajaran mengenai akupresure, yakni pijat menggunakan benda tumpul pada titik tertentu untuk mengatasi pegal-pegal setelah menjalankan aktivitas sehari-hari, masyarakat terlihat sangat antusias, beberapa ada yang mempraktekan mencoba menekan pada titik-titik tertentu, saya juga mempraktekannya, menurut saya ilmu ini sangat berguna sekali bagi masyarakat dan menambah ilmu baru bagi saya sendiri.

Setelah kegiatan posbindu (pos binaan terpadu) dilaksanakan, kemudian kelompok kami melaksanakan program biopori, biopori merupakan lubang resapan yang dibuat secara vertikal kedalam tanah untuk mengatasi genangan air, biopori dibuat untuk mengatasi banjir dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Pada awalnya saja tidak paham, apa itu biopori, bagi saya kata itu asing di telinga, tapi pembuatan biopori masuk kedalam program kerja KKN kelompok kita, karena pada saat itu terjadi banjir di beberapa titik di desa.

Pada awalnya saya tidak paham sama sekali tentang biopori, tapi saya banyak belajar, mendengar dari teman jurusan pertanian serta

membaca-baca lewat google. Pemasangan biopori dilakukan di beberapa titik rawan banjir desa Banjarbendo, dalam proses pembuatannya kami melakukan pelubangan pada pipa, kemudian melubangi tanah menggunakan alat bor untuk biopori, terlihat cukup sulit, tapi semua berjalan dengan lancar.

Banyak sekali hal yang dapat dipelajari dalam kegiatan KKN-P di desa Banjarbendo, banyak sekali pengalaman dan hal-hal baru yang ada di lapangan, semua kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan. KKN-P di desa Banjarbendo ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya, saya cukup bersyukur karena KKN ini tidak dilakukan di daerah yang jauh tetapi di desa sendiri, banyak sekali manfaat yang dapat diambil, salah satunya adalah bermanfaat untuk desa sendiri dan kita dapat lebih mengenal desa kita sendiri.

3.2 Pengabdian Kemasyarakatan Di Desa Banjarbendo

Oleh: Eka Wahyuning Dyas

Program KKN Pencerahan dilakukan pada awal tahun 2021, dimulai pada tanggal 22 Februari hingga penutupan pada tanggal 1 April tahun 2021. Pada tahun ini berbeda pada tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan pada tahun ini adanya masalah yang mempengaruhi seluruh dunia yang disebabkan oleh sebuah wabah Covid-19 atau juga disebut Corona. Desa Banjarbendo merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Nilai IDF desa banjاربendo yaitu desa maju, kenapa dikatakan desa maju karena akses sekolah dekat, sarana transportasi dekat. Desa Banjاربendo tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar. Kepala desa Banjاربendo mempunyai pembantu yaitu ada sub-sub nya, serta terdapat bidang-bidangnya dan ada 3 KASUN (kepala Dusun) yaitu Dusun Banjاربendo, Dusun Dukuh, Dusun Banjاربoh.

Pada tahun ini kami melakukan kuliah kerja nyata(KKN) di daerah dekat rumah kami sehingga kami bisa sedikit mengetahui apa saja yang berada di desa tersebut seperti potensi desa. Saat pertama mendengar bahwa kami di tempatkan di daerah yang dekat rumah kami, saya sendiri sedikit merasakan kecewa karena kuliah kerja nyata kami berbeda dengan

sebelumnya yang ditempatkan di daerah jauh dari rumah kami yang bisa membuat kami membentuk sifat kemandirian dan sosialisasi, akan tetapi ada rasa senang juga dikarenakan kita tidak terlalu khawatir tentang kekurangan keuangan atau pun materi dan lain-lainnya, serta juga bisa membuat orang tua kita tidak merasa khawatir dikarenakan pada masa pandemi ini yang membuat rasa kekawatiran semakin besar. Untuk Desa Banjarebendo sendiri telah terbagi kelompok tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang terdiri dari 17 mahasiswa dari berbagai bidang ilmu jurusan yang berbeda-beda, dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Hesty Widowati, S.Keb., Bd., M.Keb.,

Pada KKN Desa Banjarebendo kali ini terdapat kegiatan yang dilaksanakan oleh sebagian karang taruna yaitu sosialisasi UMKM. Karena adanya pandemi seperti ini mahasiswa berinisiatif untuk sosialisasi UMKM kepada sebagian anggota karang taruna untuk memajukan UMKM yg ada di Desa Banjarebendo. Adanya program ini bertujuan dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Industri Rumahan (Home Industry) adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu mengenai pentingnya UMKM dan Home Industry yang dapat memberikan kontribusi dalam proses pembangunan ekonomi dan meningkatkan nilai tambah di desa banjarebendo serta kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah perkampungan.

Di dalam kegiatan tim kelompok 5 Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) banyak sekali hal yang dapat dipelajari dalam kegiatan yang ada di desa Banjarebendo, dan banyak sekali pengalaman di lapangan. Semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sangat menyenangkan. KKN-P kelompok 5 di desa Banjarebendo ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya, saya cukup bersyukur karena KKN ini tidak dilakukan di daerah yang jauh tetapi di desa sendiri, banyak sekali manfaat yang saya diambil, salah satunya adalah bermanfaat untuk desa sendiri dan kita dapat lebih mendalam mengenal desa kita sendiri.

3.3 Sekilas Cerita Di Banjarbendo

Oleh: M. Riski Rosandy

Desa Banjarbendo merupakan desa yang terletak di kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh kepala desa yaitu Bapak Sugeng Bahagia S.H. Saya mendapat lokasi KKN di desa Banjarbendo kecamatan Sidoarjo di masa pandemi ini karena jarak antara rumah saya dengan Desa Banjarbendo sangat dekat sehingga kami mendapatkan kelompok berdasarkan domisili. Dalam menjalankan KKN satu bulan ini, teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tinggal di rumah masing-masing saat masa pandemi ini untuk menghindari kerumunan dan menjaga jarak agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Hari pertama sebelum pembukaan KKN tim kami mengunjungi salah satu rekan kelompok kami untuk berdiskusi masalah proker yang akan kita ambil dan dilanjutkan survey ke balai desa Banjarbendo untuk meminta izin kepada kepala desa bahwasanya kami KKN P kelompok 5 akan menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Banjarbendo selama satu bulan. Akan tetapi pada saat itu bapak kepala desa berhalangan hadir sehingga di wakilkkan oleh bapak sekdes, Lalu kami menjelaskan proker yang akan kita kerjakan 1 bulan ke depan kepada bapak sekdes untuk meminta persetujuan dan dukungan. Alhamdulillah setelah kami jelaskan proker dan usulan yang kami susun tersebut diterima dengan baik.

Pada tanggal 22 Februari pembukaan KKN P tahun 2021 resmi dibuka oleh Universitas Muhammadiyah melalui daring (zoom meet) yang di pimpin langsung oleh rektor kami Bapak Dayat, dilanjutkan malam hari kami mengadakan pembukaan KKN di desa Banjarbendo secara sederhana yakni di hadiri oleh beberapa perangkat desa Banjarbendo, .Pembukaan KKN pada pagi hari itu sangat khidmat sekali dengan berbincang bincang santai juga menjelaskan tentang proker apa saja yang kita ambil untuk 1 bulan kedepan mengabdikan di desa Banjarbendo.

Pada tanggal 26 Februari, pertama kalinya kita terjun ke lapangan untuk bertemu langsung dengan perangkat desa. Tentunya tak lupa kami tetap mematuhi protokol kesehatan. Kami melakukan sosialisasi 5 M

sekaligus melakukan kerja bakti yang ada di desa Banjarbendo yang bertempat dibalai desa. Antusias teman teman sangat membuat kami semangat untuk bersosialisasi dan bercengkrama bersama. Melihat senyum ibu-ibu di pagi hari membuat kami bersyukur bisa hadir di sekeliling ibu-ibu yang baik hati ini.

Saya pribadi merasa bersyukur karena sudah dipertemukan dengan anggota yang amat sangat membuat saya nyaman mengikuti KKN 2021 ini, bagaimana tidak, berjalan 1 minggu kami bersama rasa kekeluargaan yang begitu erat sudah tercipta, sehingga saya merasa mempunyai keluarga baru yang sangat amat baik dalam segala hal. Melanjutkan program kerja unggulan kami yang seperti rapat vaksin dan persiapan biopori , pada tanggal 4 Maret tim KKN P tim 5 desa Banjarbendo melakukan rapat vaksin dan persiapan biopori tersebut.

3.4 Bertemu Hingga Berpisah

Oleh: Afiva Arida Farihadina

Hari akan terus berganti. Pagi akan menemui malam dan malam akan menemui paginya, lagi. Menyandang julukan “Mahasiswa” membuat siapapun akan berpikir lebih dewasa dan berusaha mewujudkan segala keinginan menjadi kenyataan, dan itu termasuk saya. Saya biasa dipanggil Afiva, mahasiswa Agroteknologi yang mencintai lingkungan tetapi tidak menutup kemungkinan kadang lalai dengan lingkungan. Masih menggunakan plastik, misalnya. Diawal semester perkuliahan, saya rasa semuanya baik-baik saja, bukan masalah yang berarti bagi saya, namun sedikit berat menjalani karena patah hati akibat gagal duduk dibangku kuliah yang saya impikan tidak terwujud. Namun, satu yang saya pegang erat bahwa saya harus bisa membuktikan bahwa kuliah dimanapun akan terbukti dengan kualitas individunya. Ini hanyalah awal yang akan menemui akhirnya, apapun bisa datang kapanpun. Seperti yang sudah saya bilang, apapun bisa datang kapanpun, pada saat itu dipertengahan semester kuliah, saya mulai merasakan beban karena banyaknya tugas kuliah, pikiran sudah menemukan titik negatifnya yang selama ini selalu berpikir positif. Memasuki semester 4 adalah awal mula kacaunya bangku perkuliahan saya, padahal ini masih setengah jalan. Pandemi adalah salah satu penyebabnya. Dituntut kuliah online membuat

saya jerah. Namun, saya yakin ini pasti berakhir dan saya harus mampu menuntaskan apapun yang akan menjadi jalan terbaik bagi saya untuk kedepannya.

Hingga bertemulah pada semester 6. Bulan maret, tahun 2021 adalah tahun dimana saya mengakhiri semester 5 dan mengawali semester 6. Setelah setaun menjalani kuliah online, saya begitu berharap memasuki kuliah offline. Ternyata harapan saya pupus, kuliah online akan masih terus berjalan. Stress yang menyelimuti hati dan pikiran saya sepertinya belum juga reda tetapi membuat saya menjadi pribadi yang lebih kuat. Semakin hari, saya semakin kacau. Pada semester kali ini, pikiran negatif sudah biasa saya rasakan, namun saya juga harus tetap berpikir positif agar segalanya dapat memiliki hasil yang optimal. Kegiatan yang mengawali semester 6 kali ini adalah Kuliah Kerja Nyata, dimana semua prodi dalam satu universitas diambil perwakilan sekurangnya satu hingga dua mahasiswa untuk dikelompokkan menjadi sebuah tim yang akan mengabdikan pada desa atau daerah yang telah ditentukan.

Bayangan KKN yang akan menjadi kegiatan yang menyenangkan begitu menyelimuti hati saya. Saya yang begitu ingin pergi jauh dari rumah, ini adalah satu kesempatan emas bagi saya. Seperti yang saya katakan, pikiran negatif sudah biasa saya rasakan, saya ingin pergi sejenak untuk memulihkan pikiran positif. Sayangnya, saya masih harus terus belajar menjadi manusia kuat dengan segala kekacauan yang ada. Program KKN pada tahun ini beda dengan tahun lalu. KKN yang biasa dilakukan di desa terpencil dan terpencil, kali ini dilakukan di desa tempat tinggal sendiri. Karena terhalang pandemi sehingga mahasiswa diwajibkan mengabdikan di desa sendiri untuk mengurangi penularan covid.

Awalnya saya begitu kecewa, kecewa sekali dengan adanya program ini. Namun, saya menyadari bahwa saya terlalu menjadi egois untuk keinginan saya. Saya berpikir lagi, saya berniat mengabdikan atau menyembuhkan diri. Setelah saya berdamai dengan diri saya sendiri, saya begitu menerima. Saya tidak perlu beradaptasi lebih jauh karena dalam kelompok kami ada beberapa mahasiswa yang merupakan kawan saya. Kelompok kami, mendapat tempat di desa Banjarnego, Kecamatan Sidoarjo, tempat tinggal saya. Kawan-kawan saya juga bertempat tinggal

di Desa ini dan ada beberapa yang tidak jauh dari Desa ini. Kami terdiri atas 17 anggota. Kemudian dari sini, kisah KKN kelompok kami akan dimulai.

Sebelum terjun untuk mengabdikan kepada Desa, kami melakukan survei untuk mendapatkan informasi tentang Desa. Meskipun ini adalah Desa saya sendiri, saya tetap melakukan survey kepada beberapa orang Desa karena mungkin masih banyak hal yang saya belum cukup tau mengenai Desa ini. Pada hari-hari awal saya sedikit berpikir negatif tetapi saya yakin akan menjadi hari panjang dengan banyak cerita dan pengalaman yang tentunya menakjubkan.

Esok harinya, kelompok kami bertemu untuk berdiskusi mengenai program kerja yang akan kami laksanakan untuk membangun Desa ini. Pada hari pertama pembukaan KKN, yang dihadiri oleh bapak sekretaris Desa karena bapak Kepala Desa berhalangan hadir, ini begitu membuat saya tercengang. Namanya pak Kusnadi. Orangya begitu ramah dengan kehadiran kita.

“Saya turut bahagia atas kedatangan kalian. Saya selalu antusias menyambut mahasiswa KKN yang mengabdikan untuk Desa.” Ungkap pak Kus pada saat itu.

Salah satu kelompok kami yang bernama Izzan menjawab “Terimakasih pak atas sambutan hangat bapak untuk kami. Insyaallah kami dapat memegang tanggung jawab untuk Desa ini”.

Kemudian Pak Kus menjelaskan “beberapa tahun lalu, ada mahasiswa KKN yang menerapkan Biopori untuk Desa ini karena wilayah kita termasuk kota yang sudah minim daerah resapan air dan terjadi banjir yang membuat masyarakat resah. Ada dusun yang meminta dipasang Biopori untuk setiap rumah, mahasiswa KKN juga tidak mampu karena terhalang biaya akhirnya minta ke Desa. Saya berharap sekali kalian begitu nyata untuk mengabdikan di Desa ini.”

Biopori merupakan salah satu program yang kami unggulkan dalam kegiatan kami. Kami bahkan belum sempat menjelaskan kepada bapak Kus mengenai Biopori namun sudah disinggunginya. Sepertinya Biopori memang sangat diunggulkan untuk tempat yang rawan Banjir. Saya yang

begitu mencintai lingkungan sangat bangga bisa menerapkan ini untuk Desa dengan menanggulangi banjir. Hari berikutnya, kelompok kami mulai berdiskusi dan menyiapkan segala peralatan untuk program Biopori yang akan diterapkan. Selain Biopori kami juga ada beberapa program sampingan yaitu, sosialisasi vaksinasi dan 5M, sosialisasi marketing online untuk UMKM, dan membagi tempat cuci tangan untuk tempat yang belum tersedia. Karena kami mengabdikan di kala pandemi, kita sangat menerapkan protocol kesehatan demi kesehatan masyarakat ini.

Pada saat diskusi, saya menyampaikan “Teman-teman, bagaimana kalau Biopori ini kita pasang di titik yang paling rawan banjir kemudian kita adakan sosialisasi kepada masyarakat terkait Biopori dan cara pemasangannya agar nantinya masyarakat bisa menerapkan sendiri di tempat tinggalnya. Kita kan tidak bisa memasang di semua tempat karena terhalang biaya.”

Salah satu temanku berkata, “iya boleh bagus tuh, kita masih awam tentang Biopori, bisa kamu jelaskan ke kita bagaimana system kerja Biopori dan cara pemasangannya?”

Kemudian saya menjelaskan mengenai Biopori karena saya satu-satunya mahasiswa Agroteknologi yang sudah seharusnya tau tentang ini dan bisa membimbing teman-teman untuk melakukan program ini. Sesuai kesepakatan bersama, Biopori di pasang di dusun Banjarpoh, Banjarbendo, dan Dukuh. Kami membagi dalam 3 titik sesuai dusun yang ada di Desa ini. Bukan karena adil, tapi faktanya Desa kami selalu banjir kalau curha hujannya tinggi. Karena daerah resapan air sudah berubah jadi pemukiman warga semua.

Waktu 30 hari akan segera berakhir, ini artinya kami harus berpisah dengan warga desa Banjarbendo dan tentunya teman-teman. Sesuatu yang tidak diharapkan namun haruslah terjadi. Kami satu kelompok KKN mulai berpamitan dengan seluruh warga Desa Banjarbendo. Banyak pesan dan doa yang mereka sampaikan kepada kami, begitupun kami juga. Kami berpesan dan selalu mendoakan untuk seluruh warga desa Banjarbendo. Kami setiap anggota berpamitan dengan anggota lainnya untuk berpisah. Masing-masing kami berpesan agar selalu menyambung

silaturrahim. Bagaimanapun keadaannya seusai KKN nanti, kami harus tetap saling mengingat bahwa kami adalah keluarga. Ini adalah pengalaman yang sangat berharga, saya rasa kita semua akan menemukan titik temu dan titik pisah yang tidak terduga sebelumnya. Apapun yang berawal dengan kebaikan, akan berakhir dengan baik. Dan yang berawal dengan keburukan semoga dengan berjalannya waktu bisa diperbaiki dan berakhir dengan kebaikan.

3.5 Pengalaman Yang Tak Terlupakan

Oleh: Abdullah Mujahidin

Alhamdulillah KKN tahun 2021 ini saya mendapat lokasi KKN di desa saya sendiri yakni Desa Banjar Bendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang tempatnya dekat sekali dengan tempat tinggal saya, hal ini terjadi karena masih dalam kondisi Covid-19 yang masih berkepanjangan. Menurut saya desa saya sudah dalam kategori desa maju maka dari itu saya sebagai mahasiswa KKN ingin mempertahankan dan menjadikan desa saya contoh untuk desa-desa yang ada di daerah khususnya Sidoarjo agar lebih berkembang kedepanya.

Selama KKN berlangsung saya bertemu dengan teman-teman yang berbeda jurusan dengan saya. Meskipun dari berbagai jurusan yang berbeda tetapi tujuan kita tetap sama yakni ingin menjadikan desa banjarbendo lebih baik lagi dan menjadikan desa banjarbendo sebagai desa yang maju untuk di contoh oleh desa-desa yang ada di sekitar daerah Sidoarjo. Pada pertemuan pertama kita membahas program kerja yang akan kita lakukan selama 1 bulan lebih ini. Sehingga kita secara tim saling bekerja sama untuk menyelesaikan seluruh proker yang kita sepakati.

Saya bersyukur juga dipercaya teman-teman untuk mengisi materi dalam kegiatan sosialisasi UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah) disini saya memaparkan bahwa pemasaran produk online kini dapat mendongkrak penjualan apalagi dalam era pandemi. Masyarakat tidak perlu lagi untuk keluar rumah berbelanja. Sebagai pelaku usaha, untuk membuka toko online juga tidak sulit. "Di era yang sudah modern begini apalagi pandemi, penjualan online sangat meningkatkan penghasilan. Step by step yang

saya paparkan ini sudah sangat jelas dan mudah untuk dilakukan untuk masyarakat. Modalnya hanya hp saja. Saya berharap masyarakat tidak lagi meresahkan pandemi ini karena tetap bisa bekerja walau hanya dirumah saja.

Tidak terasa KKN kita sebentar lagi akan usai, saya tidak akan pernah melupakan kejadian, pengalaman yang sudah kita lalui selama 1 bulan lebih ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua orang. Tetap semangat karena setelah ini kita akan lulus amin. Dan akan menggapai mimpi kita masing-masing. See You On Top Gais !!!

3.6 Jalani, Nikmati, Syukuri

Oleh: Dita Lusiana Rahayu

Mendapat lokasi KKN di DesaBanjarbendo membuat saya harus meninggalkan rumah dan pekerjaan saya sebagai pendidik PAUD di Tanggulamgin sejenak. Tempat tinggal saya dengan lokasi KKN hanya di pisahkan oleh 1 desa saja, yaitu Desa Sepande. Sebelum pelepasan saya mendapatkan informasi bahwa KKN kali ini tidak ada posko KKN di karena kan di lakukan dengan mengelompokkan mahasiswa-mahasiswinya sesuai dengan domisili masing-masing. Meskipun saya mendapatkan informasi bahwa KKN kali ini tidak dilakukan diluar kota akan tetapi dilakukan sesuai dengan domisili masing-masing tidak membuat saya patah semangat dan kehilangan motivasi untuk mengikuti KKN kali ini karena meskipun KKN kali ini dilakukan sesuai dengan domisili masing – masing tetap membuat saya semangat dan termotivasi untuk mengikuti KKN kali ini. Kegiatan KKN ini dilakukan selama satu bulan.

Sebelum memasuki hari pertama KKN saya dan teman-teman satu kelompok saya mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya untuk saling mengenal dan untuk menyusun susunan kepengurusan dan menentukan apa saja program kerja yang akan dijalankan pada saat kegiatan KKN nanti telah berlangsung. Disini saya merasa khawatir dan juga tidak percaya diri, karena saya takut teman-teman saya memandang saya dari sisi yang lain akan tetapi kekhawatiran tersebut saya buah jauh-jauh. Dalam menentukan proram kerja yang akan dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung saya dan teman-teman satu kelompok saya

memikirkannya dengan matang-matang, karena dalam menjalankan program kerja yang akan kita jalankan nantinya. Dalam menjalankan program kerja yang telah kita tentukan dan kita sepakati bersama kita tetap harus mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 5M. 5M itu yakni menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, menjauhi kerumunan dan membatasi interaksi.

Pada hari pertama KKN saya dan teman-teman kelompok saya mengawali kegiatan KKN tersebut dengan mengadakan kegiatan pembukaan yang di hadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), dihadiri oleh perangkat desa Banjarbendo. Setelah kegiatan pembukaan selesai saya dan teman-teman kelompok saya mengawali kegiatan di hari pertama kegiatan KKN berlangsung dengan membersihkan tempat yang akan menjadi tempat kita untuk bermusyawarah ataupun menyusun rencana kegiatan untuk kedepannya, seperti menyapu, mengepel. Pada hari pertama ini kami menjalankan kegiatan yang sudah kami tentukan dan kami sepakati bersama sambil saling mengenal lagi agar bisa benar-benar saling mengenal satu sama lainnya dan bisa menjalin hubungan pertemanan yang baik..

Pada hari-hari berikutnya kami diminta untuk membantu membersihkan balai desa Banjarbendo, salah satunya Menyusun tanman agar tanaman tersebut lebih indah untuk dipandang. Kegiatan tersebut juga di bantu oleh beberapa perangkat desa Banjarbendo agar kami tidak merasa lelah. Kegiatan selanjutnya adalah menjalankan proker kami yaitu “Sosialisasi Vaksinasi Covid – 19 dan 5M”, disini saya mengalami kendala karena saya telat datang dari waktu yang ditentukan dikarenakan harus memutar mencari jalan dikarenakan jalan yang biasa saya lalui terkena banjir. Syukur alhamdulillah teman-teman saya memaklumi hal tersebut.

Pada hari rabu, tanggal 10 Maret 2021 kami diminta untuk membantu posyandu yang dilaksana di Dusun Banjarpoh, disini saya sangat senang karena bisa bertemu dengan anak-anak balita. Di dalam kegiatan posyandu ini bisa mengobati kerinduan saya dengan anak-anak murid saya di tempat kerja saya. Karena saya meninggalkan mereka dengan waktu yang cukup lama selama 1 bulan karena mengikuti kegiatan

KKN ini. Di dalam posyandu saya juga di minta kader posyandu untuk mencatat berat badan (BB) anak balita pada KMS (Kartu Menuju Sehat), dan disini juga saya bersyukur ilmu yang saya peroleh dari Lembaga tempat saya mengajar bisa bermanfaat karena saya telah di ajari bagaimana cara menulis BB pada KMS yang ada.

Pada hari-hari berikutnya kami melakukan program kerja yang selanjutnya yaitu pemasangan Biopori pada dusun Banjarpoh. Disini kami melakukan pemasangan tersebut dengan semua anggota kelompok tanpa dibantu tukang maupun penduduk desa. Alhamdulillah kami bersyukur pengerjaan program kerja pemasangan biopori tersebut berjalan lancar. Pada hari selasa, tanggal 16 Maret kami juga diminta lagi untuk membantu program desa yaitu Posbindu yang dilaksanakan di Balai Desa Banjarbendo. Dalam kegiatan ini terdapat kegiatan sosialisasi akupresure yang bermanfaat untuk menjaga Kesehatan tubuh kita selama pandemic ini berlansung.

Kegiatan kuliah pun sudah mulai akif kembali. Disini saya mulai khawatir tidak bisa membagi waktu saya dengan baik. Karena disamping kuliah tersebut saya juga masih harus menjalankan KKN di Desa Banjarbendo. Disini saya sudah mulai lelah karena kebutulan tugas kuliah, tugas pekerjaan saya di tempat saya bekerja datang secara bersamaan. Saya takut tidak bisa menyelesaikannya tepat waktu. Alhamdulillah saya mempunyai ke dua orang tua dan adek yang selalu mensupport saya dan mengingatkan saya agar tetap semangat dalam menjalankan semuanya. Mereka selalu mengingatkan saya penting nya agar tetap membawa semua masalah yang saya hadapi dan melibatkan Allah SWT. Alhamdulillah saya bisa melalui nya dengan baik dan bisa menyelesaikan tepat waktu. Akan tetapi disini saya juga mulai merindukan anak didik saya di tempat saya bekerja. Mereka semua juga merupakan semangat saya dalam menjalankan semua pekerjaan dan kuliah saya. Mereka selalu bertanya, kenapa saya hanya datang seminggu sekali, bukan seperti biasa nya yang datang mengajak mereka bremain dan belajar dari hari senin sampai jum'at. Disini saya selalu mencari alasan agar mereka tetap bisa menerima jawaban saya dengan baik. Dan syukur alhamdulillah, mereka bisa memahami keadaan saya.

Saya merasa sangat senang karena terdapat kebersamaan yang terjalin di antara kami bahkan kami bisa saling mengenal serta menjalin hubungan pertemanan yang baik meskipun kami awalnya tidak saling mengenal karena kami berasal dari prodi yang berbeda-beda. Di kegiatan KKN ini saya merasa senang karena bisa berkenalan dan menjalin hubungan pertemanan baik dengan teman-teman yang berasal dari prodi lain yang berbeda-beda. Dalam kegiatan KKN ini kami menciptakan kebersamaan dan kenangan yang indah yang tidak akan pernah bisa dilupakan. Semoga saja meskipun kegiatan KKN ini nanti berakhir kami semua tetap terus berteman baik walaupun kami berpisah dan kembali ke aktivitas semula dan semoga meskipun kegiatan KKN ini telah berakhir semoga saat kami bertemu satu sama lain kami bisa sekedar saling menyapa. Tak terasa kegiatan KKN kali ini sebentar lagi akan berakhir dan kami akan berpisah serta kembali ke kesibukan masing-masing serta kembali berkumpul dengan teman-teman satu prodi kami lagi.

Kegiatan KKN ini mengajarkan kami untuk saling menghormati, saling menghargai perbedaan, saling mengenal satu sama lain meskipun awalnya tidak saling mengenal, dan menimbulkan kebersamaan yang hangat dan terjalinnya hubungan pertemanan yang baik. Yang intinya jalani apa yang ada saat ini dengan baik dan sesuai kemampuan kita. Nikmati semua proses yang ada karena itu akan berguna dikemudian hari. Dan jangan lupa bersyukur atas semua yang telah didapatkan, karena kita tidak tahu apa yang Allah siapkan untuk kita dikemudian hari.

3.7 KKN Umsida Kelompok 5 di Desa Banjarbendo

Oleh: Moch. Ayub Abdul Aziz

Nama saya Moch. Ayub Abdul Aziz biasa dipanggil Ayub. Saya akan sedikit menceritakan pengalaman saya melaksanakan KKN di Desa Banjarbendo. Kebetulan saya tergabung dalam KKN Kelompok 5 bersama 16 rekan saya lainnya yang merupakan anggota kelompok 5 tepatnya di Desa Banjarbendo. Ke-17 rekan saya tersebut terdiri dari 8 perempuan dan 8 laki-laki termasuk saya, pada pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan tidak seperti pada tahun-tahun sebelumnya dan segalanya terasa berbeda sebab pada tahun ini pelaksanaan KKN bertempat di

domisili masing-masing anggota karena adanya pandemi covid-19 yang menyerang negeri ini. Harapan saya semoga pandemi covid ini segera berlalu dan segala aktivitas sosial dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Singkat cerita di awal pertemuan saya dengan anggota KKN Kelompok 5 yang lain kamiawali pertemuan di tempat kami akan melaksanakan KKN yaitu tepatnya di Desa Banjarbendo. Pada awal pertemuan kami yaitu untuk bertemu kepada pihak Desa Banjarbendo khususnya untuk meminta izin agar dapat menerima kami semua melaksanakan kegiatan KKN di Desa tersebut. Sayangnya, banyak sekali dari anggota KKN Kelompok 5 ini yang berhalangan hadir sebab sedang melakukan kesibukannya masing-masing. Di awal pertemuan tersebut kami semua saling memperkenalkan diri masing-masing agar tercipta kondisi yang lebih rekat sebab kami akan menjalani kegiatan ini bersama-sama untuk beberapa waktu kedepan dan tak lupa saat pertemuan tersebut kami membahas dan menyusun sedikit program kerja yang akan kami terapkan untuk beberapa waktu kedepan.

Memasuki minggu pertama pelaksanaan kegiatan KKN kami memiliki kegiatan dengan rangkaian acara Pembukaan tepatnya kami laksanakan di Balaidesa Banjarbendo dengan mengundang beberapa perangkat desa dan segenap masyarakat yang terdiri dari organisasi masyarakat dan perangkat di kalangan masyarakat khususnya dan alhamdulillah semua bisa hadir pada saat pelaksanaan kegiatan pembukaan tersebut. Awalnya semua agak sedikit canggung karena memang dari kami semua belum mengenal erat satu sama lain terlebih lagi pada saat kunjungan pertama kali banyak dari kami yang kala itu berhalangan untuk hadir di Kelurahan Desa Banjarbendo. Tetapi untungnya kami semua bisa bertemu pada kegiatan awal tersebut dan menjalankan rangkaian kegiatan awal kami dengan sukses dan lancar tentunya dengan sifat kami yang berbeda-beda satu sama ditambah lagi kami yang belum mengenal satu sama lain lebih dekat pada saat itu.

Masih di minggu pertama kami berkumpul kembali untuk menjalankan kegiatan kami selanjutnya yaitu berkumpul untuk bergotong-royong membersihkan Balaidesa Banjarbendo bersama seluruh perangkat desa Banjarbendo yang lainnya. Pada momen ini

seluruh anggota KKN Kelompok 5 mulai sedikit demi sedikit bergumun dan mulai agak sedikit akrab diantara satu sama lainnya.

Memasuki minggu kedua kami mulai melakukan pertemuan kembali untuk membahas rincian kegiatan kami kedepannya yaitu melakukan rapat membahas sosialisasi terkait vaksinasi dan persiapan pembuatan dan pemasangan biopori. Pada saat itu kami semua berkumpul membahas kegiatan program kerja kami tersebut secara seksama dan dengan keadaan dan kondisi yang mulai mencair diantara kami semua dan mulai bercengkrama diantara kami semua tentunya. Pada hari itu kami semua serius membahas dan akhirnya saling bersenda gurau antara satu dengan yang lainnya.

Masih diminggu kedua kami kembali berkumpul untuk melaksanakan kegiatan kami yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi vaksinasi dengan mengundang seluruh elemen masyarakat dan organisasi masyarakat untuk menghadiri kegiatan sosialisasi vaksinasi tersebut, alhamdulillah dari awal kegiatan tersebut terselenggara hingga akhir semua berjalan dengan lancar dan sesuai mestinya. Masih dalam minggu kedua dan dihari yang berbeda kami kembali berkumpul demi menghadiri kegiatan dan membantu kegiatan khususnya pihak Balaidesa Banjarbendo dalam peresmian dan sertijab antara kepala desa lama kepada kepala desa yang baru. Setelah melewati rangkaian acara tersebut hingga akhir selanjutnya kami melanjutkan kegiatan kami yaitu membahas lebih lanjut untuk pemasangan biopori dan pembelian barang-barang keperluan kegiatan tersebut dilanjut dengan penentuan titik pemasangan biopori dan dilanjutkan evaluasi terkait kegiatan sosialisasi vaksinasi pada hari sebelumnya. Masih dalam minggu ini pula kami membantu kegiatan masyarakat yaitu penyelenggaraan posyandu yang letaknya tidak jauh dari Balaidesa Banjarbendo tepatnya di dusun Banjarpoh.

Memasuki minggu ketiga, kami semua berkumpul kembali di Balaidesa Banjarbendo untuk melakukan pemasangan awal biopori yang kami lakukan di dusun Banjarpoh, pemasangan perdana ini kami tidak lupa mengundang beberapa masyarakat yang diantaranya ikut membantu kami dalam melaksanakan pemasangan biopori tersebut. Dengan adanya gotong-royong dan sinergi antara elemen masyarakat ini membuat sedikit

ringan dalam menjalankan kegiatan kami ini. Dan alhamdulillah kegiatan perdana pemasangan biopori pada hari ini berjalan lancar tanpa adanya hambatan dan kami pun melanjutkan hari ini dengan santai dan dengan bersenda gurau seperti biasanya.

Masih dalam minggu ketiga, pada hari ini kami melanjutkan program kerja kami yang lainnya yaitu melaksanakan posbindu lansia dan mengundang seluruh masyarakat terutama lansia, karena kami mengharap kehadiran mereka yang memang sedang membutuhkan pengobatan gratis dan check up terkait kesehatan mereka khususnya para lansia. Dan alhamdulillah kegiatan posbindu juga berlangsung dengan lancar. Setelah kegiatan posbindu berjalan kami melanjutkan program kerja kami yaitu dengan menyiapkan dan memotong pipa untuk pemasangan biopori di titik selanjutnya yang akan dilaksanakan keesokan harinya.

Memasuki minggu keempat, kami melanjutkan pemasangan biopori di titik yang sudah kami tentukan sebelumnya yaitu tepatnya di dusun banjarbendo. Pada kegiatan itu masih dengan dihadiri oleh beberapa elemen masyarakat yang hadir dan turut serta membantu pemasangan biopori sehingga pemasangan tersebut berjalan dengan lancar. Setelah dirasa sudah melakukan pemasangan kami melanjutkan kegiatan kami yaitu kembali ke Balaidesa Banjarbendo untuk melakukan kegiatan rapat untuk penyelenggaraan kegiatan kami yaitu Sosialisasi UMKM yang rencananya akan mengundang elemen masyarakat dan organisasi kepemudaan di daerah Banjarbendo.

Masih dalam minggu keempat, kami melakukan persiapan untuk kegiatan UMKM dengan datang lebih awal tepatnya kami menginap di Balaidesa 1 malam khususnya para laki-laki dan menyiapkannya lebih awal agar kegiatan besok pagi dapat berjalan dengan lancar. Kesokan paginya kegiatan pun dimulai, dari awal kegiatan para peserta undangan yang terdiri dari elemen masyarakat dan organisasi kepemudaan berjalan kondusif dan para undangan memperhatikan sosialisasi tersebut mengingat sosialisasi tersebut mungkin dan saat ini memang diperlukan khususnya peningkatan UMKM dari khususnya masyarakat Desa Banjarbendo itu sendiri.

Dalam kegiatan kami dari minggu pertama hingga minggu terakhir kami melaksanakan kegiatan kami dengan mematuhi protokol kesehatan, dan menjadi agen of change tersendiri bagi masyarakat agar tetap mematuhi aturan protokol anjuran pemerintah demi memutus rantai penyebaran covid-19. Dan dalam menjalankan kegiatan tersebut saya sangat senang bisa bertemu dengan kawan baru dan tentunya memiliki pertemanan yang lebih banyak. Demikian kesan saya dalam menjalani kegiatan KKN di Desa Banjarebendo.

3.8 Seberkas Cahaya Pengabdian

Oleh: Hilda Dwi Ariska

Bermula disini, semua cerita ini dimulai, tentang se kelompok jiwa yang namanya Mahasiswa, kami memang sederhana berpakaian ala kadarnya. Tapi, jangan bertanya tentang apa yang kami lakukan, pengabdian sedang kami berikan dan sedang kami lakukan. Kalau mahasiswa suka dengan aksi, kami juga tak jauh beda, hanya sering lebih dulu permisi saat orasi tak berjeda. Nilai kami tidak luar biasa sekedar tidak mengulang saja sudah lega, kini Kuliah Kerja Nyata sedang kami lalui, buktikna eksistensi diri sebagai generasi pewaris negeri, setidaknya kami pernah sedikit memberi. Untukmu, desa Banjarebendo semoga kemakmuran senantiasa diberi, untuk semua yang berbaik hati, ajarkan kami tentang kehidupan ini.

Pada tahun 2021 ini saya mendapat lokasi KKN yang cukup dekat dengan rumah saya, yaitu di desa Banjarebendo Kecamatan Sidoarjo. Hal itu terjadi karena situasi dan kondisi akibat adanya Pandemi Covid-19 yang belum usai ini, yang mengharuskan KKN di desa sendiri tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yang mengadakan KKN di luar kota Sidoarjo dan mahasiswa KKN tersebut tinggal di rumah kontrakan selamkurang lebih satu bulan, akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi semangat saya untuk melaksanakan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib di ikuti oleh mahasiswa semester 6, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan

pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan selama kurang lebih 6 minggu di desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo.

Desa Banjarbendo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Sugeng Bahagia, S.H.

Selama KKN berlangsung saya dipertemukan oleh teman-teman yang berbeda prodi dengan saya. KKN saya di mulai pada tanggal 22 Februari hingga penutupan pada tanggal 1 April tahun 2021 yang akan mendatang, pada saat itu saya sempat berpikir bahwa saya sendirian, tidak mempunyai teman akan tetapi itu semua diluar pikiran saya, ternyata mereka sangat humble dan care terhadap sesama, rumahnya pun juga dekat dengan saya hanya saja berbeda desa dan bisa dibilang tetangga desa. Tempat KKN yang saya tempuh yaitu di Desa Banjarbendo lumayan dekat yaitu hanya kurang lebih 10 menit saja dari desa saya yaitu desa Sepande. Waktu kami berkumpul KKN, kami membahas Program Kerja apa yang akan kami kerjakan selama hampir 2 minggu ini, kami mulai menyusun proposal, isi dan lain-lainnya sehingga kami secara team saling bekerja sama untuk menyelesaikannya.

Seminggu sesudah KKN berlangsung, saya dan team KKN-P kelompok 5 mulai bergerak aktif untuk berkumpul dan berdiskusi di Balai Desa Banjarbendo. Saat itu perwakilan dari teman saya yaitu 5 orang menemui Bapak Carik beserta sekretaris Desa untuk menanyakan beberapa banyak hal dan memberikan selebar surat dari kampus untuk kami melaksanakan KKN tersebut.

Setelah itu kami mulai bergerak untuk mengadakan program kerja yang pertama, yaitu Sosialisasi Vaksinasi dan Kesadaran 5M yang menghadirkan pemateri dari prodi Fakultas Ilmu Kesehatan kami mengundang ketua dan anggota karang taruna beserta kader PKK, kader POSBINDU, kader POSYANDU, pada saat melakukan kegiatan ini kami juga tidak lupa menggunakan masker yang tentunya itu sudah menjadi protocol kesehatan pada saat pandemic Covid-19 ini.

Mungkin ini pengalaman yang paling berkesan di dalam hidup saya. Yang awalnya tidak saling kenal menjadi lebih akrab, menyatukan beberapa perbedaan pendapat, melewati suka duka bersama. Dengan KKN ini aku bisa belajar kalau kebersamaan dan saling menghargai itu penting.

Sebelumnya aku takut tidak betah di tempat KKN, tapi justru saya salah karena saya telah menemukan teman-teman baru yang membuat aku merasa nyaman di dekat mereka dan rasanya tidak ingin berpisah dengan mereka semua. Aku akan rindu dengan kebersamaan kita di posko yang tidak bisa aku rasakan di rumah karena sepi hehe.

Aku tidak tau tentangmu, dunia baru yang menghadirkan sebuah rasa bagiku, begitu cerah dan penuh warna hingga pahitnya terbang entah kemana. Siapa kamu dan kalian sebenarnya, pikirku terus menerkanerka waktuku habis bersamamu tapi lama aku tak tau ternyata kamu dan kalian pernah di sisiku memantapkan asa unuk satu tujuan, meski aku tau keras kepalamu itu tidak pernah rendahkan ego.

Kita rangkai kata berjuta makna kumpulan huruf berbeda dari ujung-ujung dunia, racikan kesabaran untuk saling menerima lautan maaf agar terus bersama. Iya, kini aku mengenalimu dengan jelas kamu dan kalian adalah sosok baru dengan anagan tanpa batas, kamu dan kalian idealism yang tidak mau lepas dan kita seiring meski tidak jumpa di kelas. Tersadar aku dari lamunan, kamu dan kalian bernama teman meski hanya sejenak kita bergenggaman tangan, kalian tau aku selalu berangan tentangku yang tidak lagi berjumpa dengan kalian.

3.9 Jangan Bosan Berbuat Baik

Oleh: Syehfani

Perkenalkan nama saya syehfani, biasa dipanggil fafa dalam kesempatan pada kali ini izinkan saya bercerita sedikit tentang pengalaman selama KKN. Desa Banjabendo terletak di kecamatan Sidoarjo, kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Sistem KKN untuk sekarang adalah zonasi (pengelompokan berdasarkan wilayah) sehingga jarak rumah dan tempat KKN tidak terlalu jauh sehingga dirasa cukup menguntungkan untuk bisa PP (pulang-pergi) dengan santai. Pada

kegiatan pertama KKN yaitu survey desa, saya rasa desa Banjarbendo ini terbilang desa yang rapi dan bersih tetapi ada beberapa permasalahan umum yaitu jalan yang berlubang, beberapa titik penggenangan air setelah hujan. Setelah survey selesai kami berkumpul di kelurahan Banjarbendo untuk membicarakan program kerja tentunya di dampingi oleh perangkat desa juga untuk berdiskusi santai. Dan pada saat hari itu juga terkumpul beberapa program kerja unggulan dan program kerja dari desa.

KKN Pencerahan kelompok 5 beranggotakan 17 orang, 8 orang pria dan 9 orang wanita. Dengan Prodi yang berbeda beda dan juga latar belakang yang tidak sama. Akan tetapi kami mampu menjalin suatu perbedaan menjadi satu kesatuan. Sering kali berselisih tentang pendapat tetapi berakhir dengan kata "sepakat". Kerja sama yang dibangun pada saat setiap pertemuan menjadikan kelompok kami menjadi solid.

Beberapa program kerja diantaranya yaitu membuat biopori guna mengurangi angka genangan yang berada di beberapa titik, membantu posyandu, posbindu, membantu menyukkseskan acara balaidesa, membagikan tempat cuci tangan di beberapa titik untuk menjaga kebersihan warga kelurahan Banjarbendo agar tetap sehat dan juga terhindar dari paparan penyakit dan virus, menggelar beberapa kali sosialisasi seperti vaksin karena masyarakat tentunya masih banyak yang belum tau akan kegunaan vaksin tersebut dan juga meluruskan berita hoax tentang vaksin yang mengandung babi atau efek samping yang berlebihan, selanjutnya sosialisasi tentang akupresur yang sangat berguna bagi kita agar tetap sehat dan kuat tentunya, dan juga ada sosialisasi umkm yang menjelaskan tentang bagaimana si menggunakan aplikasi online untuk mempromosikan barang - barang atau jasa yang kita jual agar tidak berhenti di lingkungan tersebut saja diharapkan juga sosialisasi umkm ini juga bisa membantu menambah wawasan agar warga tidak memandang teknologi sebagai media pembodohan juga akan tetapi juga banyak manfaat yang bisa digunakan terlebih lagi pada saat masa pandemi yang dianjurkan untuk tetap di rumah tetapi tetap produktif.

KKN sudah berjalan minggu ke 4, tinggal beberapa proker yang harus di tuntaskan saya berharap akan terus berjalan lancar hingga hari

penutupan dan meninggalkan kesan dan pesan yang baik kepada desa Banjarbendo. Selama kegiatan berlangsung tidak lupa juga kami menerapkan protokol kesehatan yaitu 5M.

Jika nanti kita sudah tidak bersama, jangan sampai mudah untuk melupa. Meskipun kita dipertemukan hanya sebulan, semua akan tersimpan dalam kenangan. Mudah untuk bertemu, sulit untuk merindu. Jangan sampai lupa, karena kita pernah saling jumpa. Terimakasih semuanya yang telah kalian berikan, hingga tak sanggup untuk mengungkapkan. Dan jangan bosan untuk berbuat baik.

3.10 Enam Mingguku di Desa Banjarbendo Bersama 16 Karakter yang Berbeda

Oleh: Aulia Rahma Firdaus

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut KKN adalah suatu bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang rutin dilakukan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan program tridarma perguruan tinggi tentang pengabdian masyarakat. Pada KKN yang diprogramkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengusung tema KKN Pencerahan, yang artinya tim KKN yang dikirim mampu memberikan pencerahan terhadap masyarakat tentang program kerja yang telah kami abdikan. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 6 minggu dari tanggal 22 Februari 2021-1 April 2021.

Desa Banjarbendo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, dan dicanangkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai desa mitra KKN Non-Kerja pada tahun 2021. Dalam program ini kami dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial.

Saya ingin berbagi kisah seputar kkn yang sudah kami lakukan belakang ini di Desa Banjarbendo, oh ya hampir lupa memberitahu bahwa disini saya mendapatkan kelompok 5 yang dimana beranggotakan 17 orang, kali pertama saya bertemu dengan mereka, bertepatan di tanggal 16 Februari 2021, yang mana saya belum mengenal mereka satu sama lain, karena hanya saya perwakilan dari prodi Akuntansi. Hari itu kami melakukan

survey desa yang dihadiri perwakilan perangkat desa di Balai Desa Banjarbendo.

Pertemuan berikutnya, kami bertemu kembali di Balai Desa Banjarbendo untuk membicarakan proker-proker apa saja yang akan di abdikan pada kemudian hari. Setelah semuanya tersepakati, barulah kami memutuskan untuk meresmikan pengabdian ini dengan acara Pembukaan KKN di Desa Banjarbendo yang bertepatan di tanggal 24 Februari 2021. Suasana khidmat kami rasakan disana, semua pesan dari perwakilan perangkat desa dan dosen pembimbing lapangan telah tersampaikan untuk kami (mahasiswa) yang akan menjalankan kegiatan KKN di periode ini.

Untuk kegiatan pertama kali pada tanggal 26 Februari 2021, tentu saja kami melakukan kerja bakti di Balai Desa Banjarbendo yang diharapkan dapat mempererat solidaritas sesama anggota kelompok dan memberikan kesan kekeluargaan terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya 2 kegiatan awal ini, kami sekelompok telah melewati minggu-1 KKN.

Minggu-2 telah datang, kami memutuskan untuk membuat alat biopori pada tanggal 4 Maret 2021, kegiatan ini sangat menyenangkan walaupun kita merasa lelah, disisi lain saya juga mendapatkan pengalaman membuat lubang pada pipa yang panjangnya kurang lebih 1 meter dengan menggunakan bor. Lanjut pada tanggal 7 Maret 2021, ini kali pertamanya kami mengabdikan proker yang mengundang warga sekitar untuk sosialisasi “Pentingnya Vaksinasi & 5M”. di acara ini kami mengundang Dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai pemateri dan tak lupa Kepala Desa Banjarbendo sebagai pembicara di awal acara. Kami sekelompok merasa senang karena acara berjalan dengan lancar. Itulah kegiatan minggu-2 yang telah kami lewati bersama di masa KKN.

Pada tanggal 9 Maret 2021, yang bertepatan di minggu-3 KKN. Kami sekelompok diberi kesempatan untuk hadir di acara Serah Terima Jabatan Kepala Desa Banjarbendo yang digelar di Balai Desa. Banyak sekali tamu yang datang waktu itu. Keesokan harinya, tepat tanggal 10 Maret 2021. Perwakilan dari kelompok kami menghadiri dan ikut serta membantu kegiatan Posyandu yang diadakan di Dusun Banjarpoh, disana

kami mendapat respon yang baik dari Ibu-Ibu Kader Posyandu, dan bidannya. 3 hari setelahnya, yakni pada tanggal 13 Maret 2021. Kami sekelompok melakukan pemasangan Biopori di Dusun Banjarpoh, disini selain mendokumentasi kegiatan, saya juga dapat pembelajaran tentang bagaimana memasang biopori.

Tidak terasa sudah masuk di minggu-4 KKN, kami sekelompok sudah merasa nyaman dan saling mengenali satu sama lain lebih dalam. Kegiatan awal diminggu ini adalah Posbindu dan Sosialisasi Akupresur yang diselenggarakan di Balai Desa pada tanggal 16 Maret 2021. Di acara ini banyak sekali yang datang, dan tak lupa Dosen Pembimbing Lapangan kami lah yang menjadi pemateri sosialisasi dalam acara posbindu tersebut, disana kami mendapat banyak ilmu dari beliau seputar kesehatan. Di tanggal 18 Maret 2021, kami memutuskan memasang biopori kembali, kali ini kami memasangkannya di daerah Desa Banjarbendo yang bertepatan di rumah tante teman kita sendiri. Disana kami merasa mengerjakannya lebih mudah karena telah belajar dari memasang biopori di tempat sebelumnya. 3 hari kemudian yang bertepatan pada tanggal 21 Maret 2021, kami sekelompok mempunyai acara sendiri yakni Pelatihan Marketing Online untuk pelaku UMKM, yang pematerinya adalah dari salah satu anggota kelompok. Di acara ini kami mengundang Karang Taruna Desa Banjarbendo dan pemuda-pemuda lainnya. Tampak jelas bahwa kami semua mendapatkan ilmu yang banyak tentang Penjualan barang melalui Media Sosial dan Pasar Online.

Minggu ke-4 telah berlalu,tak terasa kami sudah menginjak minggu ke-5 di masa KKN ini. Kami merasa bahwa waktu sangat cepat berlalu, yang tadinya kami tidak mengenal identitas satu sama lain, sekarang menjadi akrab satu sama lain. Bagi saya mereka adalah keluarga yang ada diluar rumah, Karena kami melewati susah bersama, dan juga senang bersama. Oke kita kembali lagi ke cerita, di awal minggu ini bertepatan di tanggal 26 Maret 2021, kami sekelompok membagikan tempat cuci tangan di berbagai titik yang ada di Dusun Banjarpoh dan Dukuh. Setelah kami membagikannya, kami diajak warga sekitar Dusun Banjarpoh untuk turut menghadiri acara Ruwat Desa.

Di KKN ini, saya merasa banyak sekali hal yang didapat, dipelajari, dan tak lupa mendapat teman-teman baru dari berbagai prodi. Banyak sekali karakter baru yang saya dapati dalam anggota kelompok ini, yang akhirnya menginspirasi saya dalam mengemukakan judul “6 Minggu di Desa Banjarbendo bersama 16 Karakter yang Berbeda”. KKN Pencerahan di Desa Banjarbendo ini adalah pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan saya lupakan. Terimakasih untuk teman-teman kelompok saya, yang sudah mau bekerjasama dalam tim dengan baik dan sampai pada akhirnya semua proker berjalan dengan lancar sama seperti harapan yang diinginkan diawal kali kami bertemu.

3.11 Perjalanan di Desa Banjarbendo

Oleh: Putri Oktaviana Anjaswangi

Pada KKN tahun ini yakni tahun 2021 saya ditempatkan di desa Banjarbendo sebagai tempat saya mengabdikan pada masyarakat selama 1 bulan. Desa Banjarbendo bertepatan disamping ataupun bertetangga dengan desa tempat saya tinggal yakni desa Sepande.

Tentu saja banyak pengalaman yang saya dapatkan pada perjalanan menyelesaikan KKN 2021 ini. Dari bertemu dengan orang-orang baru teman-teman baru yang sama sekali tidak ada satupun yang saya kenal. Tetapi berjalannya waktu semua mulai mengenal satu sama lainnya berdiskusi bersama maupun menjalankan proyek kerja bersama.

Menjalankan KKN pada masa pandemic saat ini tentu saja susah-susah gampang karena harus menaati protocol kesehatan seperti menggunakan masker dan tetap menjaga peserta kegiatan untuk menjaga jarak. Setiap kegiatan yang kami lakukan dari kegiatan kelompok maupun kegiatan desa tentu saja memiliki kesan tersendiri.

Selama kurang lebih satu bulan saya melakukan berbagai kegiatan di desa Banjarbendo dengan teman-teman anggota kelompok atau mahasiswa UMSIDA yang ikut serta melakukan KKN di desa Banjarbendo, kami memiliki latar belakang program studi yang berbeda-beda dan disatukan menjadi satu di desa Banjarbendo.

Walaupun karena adanya masa pandemic yang tidak mengharuskan setiap saat di desa Banjarbendo tetapi saya tetap merasa KKN ini tidak

membatasi saya untuk bersosialisasi dengan yang lainnya menambah pengalaman dan hal baru lainnya menjadikan berbagai kegiatan menjadi kenangan yang mungkin akan bisa dikenang untuk selanjutnya.

Mungkin ada saja konflik yang ada di kelompok karena kami terdiri dari 17 anggota dengan kepala yang berbeda dan juga pemikiran yang berbeda tentunya. Tetapi kami tetap dapat menjalankan serangkaian kegiatan acara dari awal sampai akhir sampai sekarang yang mungkin tinggal sepekan untuk bersama, karena saya tau untuk kedepannya setiap anggota kelompok akan memiliki kesibukan lainnya.

Saya berharap untuk setiap anggota kelompok kalian harus tetap semangat untuk setiap hal yang akan kalian lakukan maupun jalankan, semoga dapat sukses dan menggapai apapun yang kalian harapkan dan impikan. Mungkin satu bulan ini terlalu singkat untuk bertemu setidaknya dengan adanya KKN ini kita bisa saling bertemu dan berkenalan, menjalankan kegiatan bersama, bermain bersama dan melakukan hal lainnya seperti membeli makanan melalui gofood maupun berjalan yang lumayan jauh untuk membeli bakso, terimakasih untuk bakso yang setia menjadi konsumsi setiap acara, dan semoga bapak tukang bakso yang datang ke balaidesa Banjarbendo dilancarkan rejeki dan laris manis dagangan baksonya.

Terimakasih untuk tante afiva yang memberikan nasi bungkus dan cemilan untuk semua anggota kelompok KKN, terimakasih untuk semua pihak yang memberikan konsumsi untuk keberlangsungan diskusi dan kegiatan yang ada.

Terimakasih untuk masyarakat Banjarbendo yang dapat ikut serta dalam setiap acara yang diselenggarakan mahasiswa KKN semoga apa yang kami kerjakan dapat memberikan kesan yang bagus untuk masyarakat desa Banjarbendo dan semoga program kerja yang diselenggarakan maupun disediakan dari kami selaku anggota kelompok 5 KKN Pencerahan dapat memberikan manfaat untuk semuanya.

Terimakasih untuk semua pihak yang ada didesa Banjarbendo, bapak Kades yang dapat ikut serta dalam beberapa acara yang kami selenggarakan, teman-teman Karang Taruna, dan perangkat desa yang

telah menyambut dan menerima kami selama satu bulan didesa BanjARBendo ini.

Semua kegiatan dari awal bertemu dibalaidesa BanjARBendo untuk membahas proker yang akan dilakukan selama sebulan, sampai beberapa hari kedepan yang menjadi akhir dari perjumpaan di desa BanjARBendo sangatlah berkesan bagi saya.

3.12 Aku, KKN, dan BanjARBendo

Oleh: Hamzah Luftfi

Semester 6 akan dimulai. Tidak terasa di semester ini aku mahasiswa yang biasa ini akan melaksanakan kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata Konsep KKN yang diusung oleh kampusku adalah KKN Pencerahan dengan tema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi” yang diharapkan dapat membantu mengatasi problem atau masalah warga atau desa tempat KKN Pencerahan dilaksanakan.

KKN kali ini sangat berbeda dengan KKN pada sebelumnya yaitu karena KKN pada tahun ini berlangsung disaat pandemi Covid-19 yang tidak dapat diketahui berakhir kapan. Pada tahun-tahun sebelumnya KKN dilaksanakan di pelosok desa yang jauh dari kota tapi kali ini berbeda karena KKN kali ini dilaksanakan di desa terdekat sesuai domisili yaitu di Desa BanjARBendo yang berjarak sekitar 2 KM dari tempat tinggalku. Antara senang dan sedih sebenarnya. karena dekat dengan domisili kita tidak perlu mengeluarkan biaya terlalu banyak sedangkan sedih karena tidak menemukan suasana baru terkesan monoton karena KKN di wilayah kota. KKN kali ini juga berbeda disaat penerapan pelaksanaannya. Karena disaat pandemi ini terjadi pembatasan-pembatasan demi kebaikan bersama. Seperti pembatasan jumlah audience pada saat acara dan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

KKN merupakan suatu hal yang membuatku tertantang. Karena aku sebagai manusia pendiam, introvert dan lebih nyaman bekerja secara

individu (ketenangan) harus bekerja secara berkelompok atau tim untuk mensukseskan program KKN. Aku sempat pesimis apakah aku bisa? Tapi aku buang pemikiran seperti itu karena kalau bukan sekarang berubah terus kapan?. Aku berusaha berbaur kepada mereka. Menghafalkan nama-nama mereka dan lainnya. Karena tim KKN kali ini hanya satu orang yang aku kenal dan itupun pada awalnya tidak dekat sedangkan yang lain merupakan orang-orang baru dan pertama kali aku temui.

Pada tanggal 22 Februari 2021 KKN Pencerahan telah resmi dilaksanakan dengan seremonial melalui media meeting online. Akhirnya telah resmi KKN dimulai aku harus bisa melaksanakan KKN ini dengan sebaik-baiknya. Pada hari Rabu 24 Februari 2021 tim kami melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Banjarbendo. Kegiatan hari itu cukup berjalan sukses dan semua anggota kelompok serta Ibu Hesty Widowati, S. Keb., Bd., M.keb selaku Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) dapat menghadiri acara pembukaan itu dan disambut baik oleh jajaran perangkat di Desa Banjarbendo.

Kegiatan pertama setelah adanya pembukaan KKN yaitu kerja bakti di balai desa Banjarbendo pada hari Jumat 26 Februari 2021. Kemudian pada tanggal 04 Maret 2021 diadakan rapat bersama semua anggota dengan agenda persiapan biopori dan pelaksanaan sosialisasi vaksin. Pada hari minggu 07 Maret 2021 diadakan sosialisasi vaksin yang dilakukan oleh tim kami. Tapi sayangnya pada acara tersebut saya berhalangan hadir. Selasa 09 Maret 2021 semua anggota kelompok menghadiri acara serah terima jabatan kepala desa di balai desa Banjarbendo.

Posyandu di Dusun Banjarpoh kami kunjungi pada 10 Maret 2021 disana kami melakukan kegiatan membantu jalannya aktivitas di Posyandu. Kami cukup senang ketika berada disana. Ibu-ibu kader dan tenaga kesehatan disana sangat hangat menyambut kehadiran kami. Biopori tahap pertama kami pasang di Dusun Banjarpoh dikarenakan daerah tersebut sering terjadi genangan hingga banjir ketika hujan turun. Pemasangan tahap pertama tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021.

Selasa 16 Maret 2021 di hari yang cerah itu tim kami melakukan kegiatan dengan pembagian anggota perempuan membantu posbindu lansia sedangkan anggota laki-laki melakukan pemotongan pipa untuk biopori tahap kedua. Kamis 18 Maret 2021 dilakukan pemasangan biopori tahap kedua di Desa Banjarbendo dan melakukan rapat untuk acara sosialisasi UMKM yang akan dilaksanakan 21 Maret 2021. Alhamdulillah untuk acara sosialisasi UMKM berjalan dengan lancar juga. Kemudian tanggal 23 Maret 2021 dilanjutkan rapat pembahasan buku dan biopori tahap ketiga dan saya berhalangan hadir kembali karena jadwal yang bentrok dengan presentasi mata kuliah. Kamis 25 Maret 2021 dilakukan pembagian tempat cuci tangan di tempat-tempat yang membutuhkan. Hari demi hari KKN dilaksanakan tidak terasa KKN akan segera berakhir dengan akan selesainya program kerja terakhir yaitu pemasangan biopori tahap ketiga dan akan ditutup dengan seremonial penutupan di bulan April.

Banyak sekali cerita, ilmu, dan pengalaman yang didapatkan di KKN ini. Terima kasih kepada Ibu Hesty Widowati, S. Keb., Bd., M.Keb selaku Dewan Pembimbing Lapangan, jajaran perangkat Desa Banjarbendo, Masyarakat, kawan-kawan Tim KKN-P 5 yang telah mensukseskan jalannya KKN-P 2021 ini semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta kami meminta maaf apabila terjadi adanya kekurangan, salah-salah kata atau perbuatan yang kurang berkenan selama mengikuti kegiatan KKN di Banjarbendo ini.

Saya sangat senang dapat bertemu dengan anggota kelompok 5 KKN-P yang terdiri dari berbagai jurusan, karakter, dan latar belakang yang berbeda. Mereka sangat menyenangkan, peduli, dan solid satu dengan lainnya. Saya harap berakhirnya KKN ini bukan berarti berakhirnya pertemanan kita. Tetap menjaga silaturahmi dan tetap solid walaupun sudah tidak melaksanakan kegiatan KKN ini. tetap semangat, jaga kesehatan, dan tetaplah tersenyum.

3.13 Pengabdian di Desa Sendiri

Oleh: Hary Putra Wibowo

KKN tahun 2021 ini saya mendapat lokasi KKN di desa saya sendiri yakni Desa Banjar Bendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang tempatnya dekat sekali dengan tempat tinggal saya, hal ini terjadi karena masih dalam kondisi Covid-19 yang masih berkepanjangan. Menurut saya desa saya sudah dalam kategori desa maju maka dari itu saya sebagai mahasiswa KKN ingin mempertahankan dan menjadikan desa saya contoh untuk desa-desa yang ada di daerah khususnya Sidoarjo agar lebih berkembang kedepanya.

Pada tanggal 22 Februari pembukaan KKN P tahun 2021 resmi dibuka oleh Universitas Muhammadiyah melalui daring (zoom meet) yang di pimpin langsung oleh rektor kami Bapak Dayat, dilanjutkan malam hari kami mengadakan pembukaan KKN di desa wadungasih secara sederhana yakni di hadiri oleh beberapa perangkat desa Banjarbendo, .Pembukaan KKN pada pagi hari itu sangat khidmat sekali dengan berbincang bincang santai juga menjelaskan tentang proker apa saja yang kita ambil untuk 1 bulan kedepan mengabdikan di desa Banjarbendo.

Sebelum memasuki hari pertama KKN saya dan teman – teman satu kelompok saya mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya untuk saling mengenal dan untuk menyusun susunan kepengurusan dan menentukan apa saja program kerja yang akan dijalankan pada saat kegiatan KKN nanti telah berlangsung. Disini saya merasa khawatir dan juga tidak percaya diri, karena saya takut teman – teman saya memandang saya dari sisi yang lain akan tetapi kekhawatiran tersebut saya buah jauh – jauh. Dalam menentukan proram kerja yang akan dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung saya dan teman – teman satu kelompok saya memikirkannya dengan matang – matang, karena dalam menjalankan program kerja yang akan kita jalankan nantinya. Dalam menjalankan program kerja yang telah kita tentukan dan kita sepakati bersama kita tetap harus mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 5M. 5M itu yakni menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, menjauhi kerumunan dan membatasi interaksi.

Masih di minggu pertama kami berkumpul kembali untuk menjalankan kegiatan kami selanjutnya yaitu berkumpul untuk bergotong-royong membersihkan Balaidesa Banjarbendo bersama seluruh perangkat desa Banjarbendo yang lainnya. Pada momen ini seluruh anggota KKN Kelompok 5 mulai sedikit demi sedikit bergumun dan mulai agak sedikit akrab diantara satu sama lainnya.

Di kegiatan KKN ini saya merasa senang karena bisa berkenalan dan menjalin hubungan pertemanan baik dengan teman – teman yang berasal dari prodi lain yang berbeda – beda. Dalam kegiatan KKN ini kami menciptakan kebersamaan dan kenangan yang indah yang tidak akan pernah bisa dilupakan. Semoga saja meskipun kegiatan KKN ini nanti berakhir kami semua tetap terus berteman baik walaupun kami berpisah dan kembali ke aktivitas semula dan semoga meskipun kegiatan KKN ini telah berakhir semoga saat kami bertemu satu sama lain kami bisa sekedar saling menyapa. Tak terasa kegiatan KKN kali ini sebentar lagi akan berakhir dan kami akan berpisah serta kembali ke kesibukan masing – masing serta kembali berkumpul dengan teman – teman satu prodi kami lagi.

Kegiatan KKN ini mengajarkan kami untuk saling menghormati, saling menghargai perbedaan, saling mengenal satu sama lain meskipun awalnya tidak saling mengenal, dan menimbulkan kebersamaan yang hangat dan terjalinnya hubungan pertemanan yang baik. Yang intinya jalani apa yang ada saat ini dengan baik dan sesuai kemampuan kita. Nikmati semua proses yang ada karena itu akan berguna dikemudian hari.

3.14 Sebagian Cerita Yang Terlintas

Oleh: Jayanto Ardi Laksono

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang wajib bagi hampir setiap mahasiswa program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang

dimiliki. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok dan berlangsung kurang lebih satu bulan tergantung masing-masing universitas.

Menjelang akhir dari semester 5 sekitar awal tahun 2021 memasuki semester 6, dimulailah kesibukan untuk mengurus pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan secara *online*. Sistem pendaftaran yang diterapkan sangat membantu terupama pada saat pandemic sekarang ini. Saya harap agar kedepannya lebih dikembangkan, bisa lebih fleksibel dan lebih cepat lagi. Menurut saya yang cukup merepotkan saat harus melengkapi syarat berkas-berkas yang ada, harus mencari serta cek sertifikat PKMU terutama BQ. Untuk mendapat sertifikat BQ yang mahasiswa harus tes baca Al-Quran dengan lancar. Bahkan mendekati hari penutupan kawan-kawan saya masih tahap tes ulang BQ. Syukur alhamdulillah saya sudah mendapat sertifikat BQ pada saat pelaksanaan PKMU. Setelah selesai membayar pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) struk pembayaran beserta berkas yang ada discan dan dikirim ke email untuk divalidasi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya sendiri sudah mendengar isu-isu bahwa pelaksanaan KKN dilakukan di sekitar desa tempat tinggal mahasiswa dikarenakan situasi dimasyarakat adanya pandemi virus corona. Tepatnya saat pengumuman pembagian kelompok dan daerah, informasi tersebut ternyata benar saya di tempatkan di desa saya sendiri yaitu Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarbendo terbagi menjadi tiga dukuh yaitu Dukuh Banjarbendo, Banjarpoh, dan Banjarbendo sendiri. Di samping pelaksanaan kegiatan KKN, pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia dan pembimbing universitas. Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah supaya pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi di masing-masing desa tersebut. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN di desa. Kami juga harus melakukan survey

desa yang tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami oleh desa. Ataupun potensi apa yang terdapat dalam desa.

Besoknya kami bertemu untuk survey dan berdiskusi mengenai program kerja yang akan kami laksanakan. Dari hasil diskusi, kita sepakat untuk membuat biopori sebagai proker unggulan kelompok 5. Biopori dipilih karena sering terjadi hujan dan kurangnya resapan air. Biopori dianggap dapat mengurangi terjadinya banjir. Adapun unggulan desa yaitu berfokus pada penanggulangan COVID-19. Berhubung vaksin COVID-19 sudah ada, kami berencana memberikan sosialisasi mengenai vaksin COVID-19 agar warga Desa Banjarbendo tidak takut divaksin. Tentu saja kami mengadakan acara sosialisasi vaksin dan 5M ini dengan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Selain itu kami juga mengadakan acara sosialisasi mengenai pemasaran secara online kepada UMKM yang ada di Desa Banjarbendo. Para pelaku usaha dapat memasarkan produknya secara online sehingga lingkup ruang penjualan semakin meluas dan fleksibel.

Di sisi lain, kami pun punya cerita bahagia selama KKN. Terkadang ketika waktu luang kita menghabiskan dengan selalu bermain kartu uno, makan bersama, dan bercanda gurau. Semoga semua proker yang kami berikan untuk Desa Banjarbendo ini dapat terus berlanjut serta bermanfaat, dan semua ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk kami di kemudian hari.

3.15 Stories With You In KKN

Oleh: Sonya Kusnanda Sontani

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama

sebulan penuh yang mengharuskann kami mahasiswa harus melakuka kegiatan di suatu desa yang telah di tentukan Universitas.

Yang dilaksanakan dari tanggal 25 Februari sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah Sidoarjo yaitu kecamatan Sidoarjo Kelurahan Banjarbendo. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 17 orang, Saya termasuk dalam anggota kelompok 5 yang berlokasi di Desa Banjarbendo kecamatan Sidoarjo, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 17 orang dengan jumlah laki-laki 8 orang dan perempuan 9 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

pada minggu ke 1 kami melakukan pembukaan terhadap kegiatan Kulia Kerja Nyata (KKN) yang dimana di sambut baik oleh pihak kelurahan serta staf yang bekerja di sana tak lepas di sambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. dan pada minggu pertama ini kami juga menyusun proker kami yang di butuh kan masyarakat akan hadir nya kami di dalam ruang lingkup masyarakat. yang dimana kami memiliki Proker kerja yang dimana sebagai berikut :1. Sosialisasi mengenai Vaksinasi Covid19, 2. penyuluhan posyandu dab posbindu, 3 pembuatan biopori, 4. Marketing online terhadap pemahaman teknologi masyarakat. semua proker kerja ini memiliki tanggungjawab masing-masing dari pemegang tanggung jawab.

Minggu ke 2 dimana pada minggu ini kami melakukan kegiatan sosiakisasi dimana pada tahapan ini perwakilan dari anggota masyarakat hadir untuk mengetahui pentingnya vaksinasi covid19 pada masa pandemi pada tahun ini. pemahaman baik buruh vaksinasi terhadap diri

kita dan cara pencegahan covid19 terhadap diri kita dengan menjalankan 5M.

Minggu ke 3 ini kami sedang menyiapkan bahan dan peralatan untuk melakukan kegiatan biopori yang dimana biopori ini berguna untuk rumah warga yang sering tergenang banjir atau berdampak banjir jika musim penghujan tiba. manfaat biopori sendiri sangat banyak yang paling penting sebagai penyerap air yang paling cepat kedalam permukaan tanah. makadari itu pemasangan biopori sendiri lebih di sarankan ke rumah warga yang sering tergenang air.

Pada minggu ke 4 ini kelompok kami menjalankan sosialisasi serta melakukan test posyandu dan posbindu dimana pada minggu ini kelompok kami membantu jalannya posyadu serta posbindu agar tetep terjaga dan tertip karna dimasa pandemi ini penting pemahaman tentang vitamin untuk anak serta balita.

Pada minggu ke 5 ini kami melakukan sosialisasi terhadap marketing online dimana pada minggu ini kami mengajarkan tentang menjual produk di market ples dan mitra penjualan di media sosial lain. yang dimana kami mengajarkan step by step melakukan dan memasarkan produk dengan cara yang terbaik.

Selama satu bulan lamanya kami Melakukan kegiatan Kuliah kerja Nyata di Desa Banjarbendo tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai bermasyarakat baru,banyak cerita,kisah yang kami dapatkan selama di desa tersebut, kami dari kelompok 05 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana.

kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman,pelajaran,serta ilmu2 baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat Desa Banjarbendo dimata saya sangat baik,dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami dan anggota kelurahan Desa banjarpho yang menyambut dengan tangan terbuka untuk kami, saya merasa terharu, awal saya di Desa tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi dengan masyarakat banjarbendo, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, orang-orang saya, dan keluarga saya, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami sangat di

berikan ruang yang sangat banyak oleh pihak kelurahan untuk mengerjakan semua kegiatan yang ingin kita rancang dan akan kami sosialisasikan kepada masyarakat. semua kegiatan kerja yang di buat oleh kelompok kami sangat di terima oleh kepala desa dan di dukung sepenuhnya. tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masi ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

3.16 KKN itu?

Oleh: **Mohammad Izzan Fahrozy**

Bismillah, izinkan saya berbagi sebuah cerita dimana akan menjadi sebuah momen yang tidak biasa, hehe. Momen ini berawal perpindahan dari semester 5 ke semester 6 dimana akan ada kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UMSIDA yaitu KKN. Awal impresi saya cukup tertantang meskipun kegiatan ini akan dilaksanakan di desa masing-masing, sehingga akan memudahkan koordinasi dan sekaligus mencegah penyebaran rantai virus COVID-19. Pertama kali jujur saya agak gugup, khawatir dengan siapa saja nantinya yang akan menjadi satu tim dengan saya selama kegiatan KKN berlangsung, tetapi emosi negatif tersebut perlahan sirna ketika menemukan beberapa teman saya yang memang sudah cukup akrab sehingga harapan saya komunikasi yang akan terjadi akan cukup bisa terkontrol. Awal rapat koordinasi berjalan dengan biasa saja, kenapa begitu? Mungkin suasana yang terbentuk dimana kawan-kawan yang tergabung dalam kelompok 5 Desa Banjarebendo ini mungkin masih beradaptasi dengan beberapa wajah baru, sehingga suasana saat rapat awal koordinasi program kerja terasa agak canggung.

Perasaan saya kemudian juga berubah lagi setelah hasil koordinasi awal menghasilkan beberapa keputusan, diantaranya ialah dipilihnya saya sebagai ketua koordinator KKN Desa Banjarebendo. Ini merupakan kondisi yang gampang-gampang susah, karena pikiran saya juga harus terbagi antara organisasi kampus yang saya ikuti dengan kegiatan KKN, dimana pada saat itu pula sedang sering-seringnya berlangsung acara dari organisasi kampus sehingga beberapa kali saya tidak sempat bergabung dalam proker yang dilaksanakan oleh teman-teman.

Berlanjut setelah penetapan program-program awal, saya dari pribadi sendiri merasa agak kurang yakin sehingga muncul pertanyaan dalam diri saya sendiri, “Apakah rencana kami ini sudah cukup untuk kesejahteraan desa Banjarnendo?” “Apakah program-program yang kami buat ini akan membawa kebermanfaatn bagi masyarakat desa Banjarnendo?” Itulah sekelumit pemikiran yang menjadi beban moril saya saat awal KKN berlangsung. Namun, sebagai mahasiswa tentunya sikap optimisme perlu dipupuk dari awal dalam kegiatan apapun sehingga saya, dan kawan-kawan tim 5 berharap besar program-program yang telah disusun sedemikian rupa dapat membawa manfaat yang baik bagi masyarakat desa Banjarnendo.

Berbicara tentang komunikasi, mungkin pada saat awal saya merasa kesulitan untuk menggali pendapat dari masing-masing anggota karena transisi suasana yang masih canggung sehingga ide-ide harusnya ada masih belum tercipta secara maksimal. Seiring berjalannya waktu, saya dan kawan-kawan berusaha mencari kegiatan-kegiatan baru yang memungkinkan untuk dilaksanakan sehingga KKN tim 5 ini dapat ikut meramaikan agenda besar universitas bersama masyarakat desa Banjarnendo.

Hari demi hari kami lalui bersama dalam sekelumit kegiatan, banyak canda tawa, perasaan senang, sedih yang kami alami dan saya mulai menemukan kehangatan dalam kelompok kecil kami, beberapa anggota sudah bisa saling berinteraksi dengan intens satu sama lain sehingga terbentuknya kekompakan dalam menjalankan seluruh kegiatan. Inilah yang menjadi harapan saya, mungkin sebagian orang akan memandang komunikasi itu hal yang remeh, tetapi aspek ini akan membawa *impact* yang besar sehingga suatu konstruksi sosial dapat berdiri dengan kuat.

Tak terasa sudah hampir sebulan saya bersama kawan-kawan tim kelompok 5 ikut andil berbakti sejenak kepada desa melalui program KKN ini, saya pribadi dapat berharap ikatan pertemanan ini tidak terputus hanya dengan berakhirnya KKN yang kami jalani. Besar pula harapan saya untuk kawan-kawan tim 5 KKN Desa Banjarnendo agar terus berproses sebagaimana selayaknya seorang mahasiswa yang kritis, aktif dan masif dalam membangun masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Akhir kata, hanya permohonan maaf yang sebesar-besarnya saya

sampaikan jika selama proses KKN dari awal hingga akhir ini mempunyai suatu kekurangan yang takkan bisa dihindari.

Semoga dengan ini saya pribadi dan kawan-kawan dapat menyadari bahwa nantinya juga diri kita masing-masinglah yang akan ikut terjun untuk mensejahterakan masyarakat dengan ilmu-ilmu yang telah ditimba selama perkuliahan dari awal hingga lulus dan bergabung dengan masyarakat dengan yang sebenar-benarnya. Dari sinilah pencerahan bersemi.

3.13 Sepucuk Pengabdian

Oleh: Dwi Anita Puspitasari

Banjarbendo, awal permulaan dari pengabdian. 6 Minggu mengabdikan di Desa Banjarbendo suatu hal yang baru di kehidupanku. Tak terasa hari ke hari minggu ke minggu telah saya lalui. Rasanya beruntung sekali di masa pandemi ini saya mendapatkan lokasi KKN yang dekat dengan rumah, dan kebetulan Desa Banjarbendo adalah Desa saya sendiri.

Kesan pertama mengikuti KKN di Desa Banjarbendo senang sekali karena bisa mengenal teman-teman dari Prodi lain. Kegiatan KKN ini mengajarkan kami untuk saling menghormati, saling menghargai perbedaan, saling mengenal satu sama lain meskipun awalnya tidak saling mengenal, dan menimbulkan kebersamaan yang hangat dan terjalinnya hubungan pertemanan yang baik.

Yang intinya jalani apa yang ada saat ini dengan baik dan sesuai kemampuan kita. Nikmati semua proses yang ada karena itu akan berguna dikemudian hari. Dan jangan lupa bersyukur atas semua yang telah didapatkan, karena kita tidak tahu apa yang Allah siapkan untuk kita dikemudian hari. Saya pribadi merasa bersyukur karena sudah dipertemukan dengan anggota yang amat sangat membuat saya nyaman mengikuti KKN 2021 ini, bagaimana tidak, berjalan 1 minggu kami bersama rasa kekeluargaan yang begitu erat sudah tercipta, sehingga saya merasa mempunyai keluarga baru yang sangat amat baik dalam segala hal.

Melanjutkan program kerja unggulan kami yang seperti rapat vaksin dan persiapan biopori , pada tanggal 4 Maret tim KKN P 18 desa Banjarnego melakukan rapat vaksin dan persiapan biopori tersebut. Tidak terasa KKN kita sebentar lagi akan usai, saya tidak akan pernah melupakan kejadian, pengalaman yang sudah kita lalui selama 1 bulan lebih ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua orang. Tetap semangat karena setelah ini kita akan lulus amin. Dan akan menggapai mimpi kita masing-masing.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Ketua Karang Taruna Desa Banjarnego Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh : Ketua Karang Taruna Banjarnego – Suhendro

Pada awal tahun 2021 didesa kami kedatangan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pencerahan. Selama kurang lebih 1 bulan mahasiswa KKN UMSIDA menjalankan program kerja yang membantu desa maupun masyarakat desa, memberikan wawasan baru dengan mengadakan beberapa rangkaian acara sosialisasi seperti sosialisasi Vaksinasi maupun sosialisasi UMKM yang dapat memberikan pengetahuan baru untuk para masyarakat didesa Banjarnego dan tentu saja kegiatan itu sangat membantu masyarakat desa Banjarnego.



Mahasiswa KKN juga membantu desa untuk menjalankan program yang telah ada didesa seperti POSYANDU maupun POSBINDU yang telah

berjalan selama ini, kedatangan dan bantuan tenaga dari mahasiswa KKN yang ada di BanjARBendo sangat membantu masyarakat desa. Saya sebagai anggota Karang Taruna yang ikut hadir dalam beberapa rangkaian acara yang diselenggarakan Mahasiswa KKN seperti kegiatan sosialisasi UMKM dan lainnya merasa terkesan dan senang karena dapat turut serta langsung untuk hadir di beberapa acara tersebut.

Saya merasa senang dapat mengenal para anggota mahasiswa KKN yang ramah dan baik, saya merasa memiliki teman baru karena hampir seluruh anggota sebaya dengan saya dan teman-teman Karang Taruna lainnya. Kami dapat bercengkrama maupun bertukar pikiran dengan para anggota KKN yang ada di desa BanjARBendo.

Untuk para anggota mahasiswa KKN Umsida yang ada di desa BanjARBendo selama 1 bulan saya harap kalian semua merasa senang menjalankan KKN di desa BanjARBendo ini, terimakasih telah memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat BanjARBendo semoga kalian semua semakin sukses dan dilancarkan sampai kalian lulus kuliah dan menjadi sukses kedepannya terimakasih telah mewarnai desa BanjARBendo dengan jaket merah kalian selama satu bulan, saya selaku anggota Karang Taruna memohon maaf apabila ada kesalahan kata maupun perilaku yang menyinggung ataupun salah dari Karang Taruna, perangkat desa, maupun Masyarakat desa BanjARBendo.

4.2 Kesan dan pesan dan Pesan Untuk KKN-P Umsida Kel 5 dari Kepala Desa/Perangkat Desa

Oleh : Wiwin Andayani – Perangkat Desa

Dengan kehadiran kelompok KKN Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ini, saya selaku kepala desa BanjARBendo sangat bersyukur karena hal tersebut akan memberikan dampak positif kepada masyarakat yang berada di desa BanjARBendo ini, karena hal tersebut akan membantu kemajuan dan potensi dari desa BanjARBendo. Alhamdulillah masyarakat desa



Banjarbendo juga merasa senang dan terbantu atas kehadiran mahasiswa KKN Pencerian dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini. Dimana kegiatan - kegiatan rutinan dari program desa yang biasa diadakan di desa ini terbantu oleh mereka, salah satunya Posyandu dan Posbindu.

Kelompok KKN pencerahan Universitas Muhammadiyah ini ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Dan mereka juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tahunan yang diadakan di Dusun Banjarpoh, salah satunya mereka ikut hadir dalam acara Ruwah Desa. Dapat dikatakan bahwa peran aktif dari mahasiswa KKN ini juga bisa menjadi penyemangat bagi warga dalam menjalankan kegiatan yang ingin diadakan.

Tidak hanya itu, kelompok KKN Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini telah membantu masyarakat untuk menanggulangi banjir yang setiap tahun melanda desa Banjarbendo, salah satunya dengan cara pemasangan biopori yang telah dipasang pada titik – titik tertentu. Kelompok KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah juga mengadakan acara sosialisasi vaksinasi Covid – 19 dan penerapan 5M, dan juga sosialisasi tentang UMKM. Dimana kita tahu bahwa pandemic Covid-19 ini telah melumpuhkan ekonomi masyarakat terutama di desa Banjarbendo ini. Mereka mengadakan acara tersebut guna untuk mensosialisasikan tentang kecemasan masyarakat terhadap kabar yang tidak benar mengenai Vaksin Covid – 19 tersebut dan agar tetap menerapkan protocol 5M.

Kelompok KKN Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah ini juga mengadakan acara sosialisasi tentang UMKM yaitu dengan cara pemasaran online melalui aplikasi Gobiz. Selain itu banyak lagi peran aktif kelompok KKN ini yang tidak bisa saya sebutkan masing – masing. Saya selaku kepala desa Banjarbendo mewakili seluruh masyarakat desa Banjarbendo mengucapkan terima kasih atas kehadiran selama satu bulan ini. Kami sangat menghargai atas apa yang telah diberikan oleh kelompok mahasiswa KKN Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan kami memohon maaf apabila di rasa masih banyak kekurangan atas apa yang telah kami berikan. Semoga suatu saat nanti, desa Banjarbendo ini akan berkembang menjadi lebih baik, dimana didalam sana ada nama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga turut berperan positif bagi desa. Aamiin Ya Rabbal Aalaamiin.

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan program KKN pencerahan yang dilaksanakan didesa BanjARBendo, dengan demikian Tim KKN dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Kegiatan program KKN pencerahan dapat berhasil dan berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama tiap anggota tim, dan juga adanya hubungan kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan perangkat desa maupun masyarakat yang ada didesa BanjARBendo.
2. Dengan adanya kegiatan KKN pencerahan maka mahasiswa dapat membantu menyelesaikan maupun menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ada didesa khususnya permasalahan banjir yang sering kali terjadi pada desa BanjARBendo dengan mengadakan pemasangan Biopori pada titik-titik yang rawan terkena banjir pada desa BanjARBendo. Mahasiswa juga berkontribusi membantu, meningkatkan dan menjalankan program desa pada masa kegiatan KKN.
3. Mahasiswa KKN menjadi bagian dalam melayani maupun sebagai tenaga tambahan untuk melayani masyarakat seperti membantu dan memberikan tenaga tambahan saat adanya program pelayanan desa seperti POSBINDU dan POSYANDU.
4. Mahasiswa KKN bisa memberikan pengetahuan maupun wawasan baru bagi masyarakat maupun kaum muda dari adanya kegiatan sosialisasi UMKM dan dapat meningkatkan kegiatan UMKM di desa BanjARBendo.
5. Dengan adanya Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 dengan mendatangkan pemateri yang professional dalam bidang kesehatan.

Setelah melakukan kegiatan program KKN pencerahan di desa BanjARBendo, tim KKN memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk tetap membersihkan maupun menjaga kebersihan pada ruangan-ruangan seperti ruangan PKK maupun ruangan lainnya.
2. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa maupun masyarakat untuk melakukan pemasangan Biopori pada daerah-daerah baru yang terkena banjir setelah selesainya kegiatan KKN pencerahan ini. Tim KKN telah menyerahkan dan memberikan alat pemasangan Biopori kepada desa agar desa tetap dapat melakukan kegiatan untuk dapat menanggulangi Banjir apabila banjir kembali melanda desa Banjarbendo.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang di dapat tim KKN-P berikan untuk KKN kedepannya di desa Banjarbendo ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Banjarbendo serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjutin adalah mengenai sosialisasi antar warga yang beberapa waktu lalu mengalami konflik, sehingga mempersempit ruang gerak KKN dalam melaksanakan progam kerja KKN kelompok kami dan fasilitas yang ada di desa Banjarbendo Sidoarjo. Tindak lanjut dari mahasiswa dalam penyelesaian permasalahan ini adalah dengan melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan perangkat desa Banjarbendo. Walaupun terdapat masalah, tidak mempersulit mahasiswa KKN untuk melakukan progam yang telah ditetapkan sebelumnya. Kami sebagai mahasiswa KKN berusaha untuk mendengarkan saran-saran dari perangkat desa dalam setiap permasalahan yang terjadi, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah bersosialisasi dengan masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan terjadinya konflik.

DAFTAR PUSTAKA

6

Palmer, G.R. & Short, S.D.2010, Healt care and public policy:an Australian analisis, 4th edn, Palgrave Macmillan, South Yarra, Vic

Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional design: The ADDIE APPROACH*. New York: Springer Publications.

Hidayat, Feriawan, 2016. Soal Kemampuan Berbahasa Inggris, *Indonesia Dinilai Masih Tertinggal*.

Elsie, dkk. 2017. Pembuatan Lubang Resapan Biopori Sebagai Alternatif Penanggulangan Banjir di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Untukmu NegeriRI*. 1(2): 93-97.

Faisal, Fachri, dkk. 2016. Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori (LRB) Dan Perhitungan Permeabilitas Untuk Setiap Titik Lubang Resapan Di Rawa Makmur Permai Bengkulu. *Jurnal ilmiah MIPA*. 12(1): 1149- 1139.

Wiedarti, Sri, dkk. 2015. Aktivitas Degradasi Sampah Organik dalam Biopori. *Jurnal Imiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup*. 15(1): 1-5.

Makmun, Armanto, dkk. 2020. Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid - 19. *Molucca Medica*. 13(2): 52-59.

Laksamana, Rio, dkk. 2019. Persepsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Transportasi Online di Wilayah Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen*. 15(2): 48-54.

Falaq, Achmad, dkk. 2021. Keberadaan Ojek Online Dalam Meningkatkan Perkembangan Umkm di Kota Surabaya. *Journal of Sustainability Business Research*. 2(1): 313-320.

Aisyiyah, dkk. 2020. Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kampus. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. 12(2): 58-68.

Amri, Andi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Brand*. 2(1): 124-130.

Laura, Wan. 2020. Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*. 10(1): 89-98.

Laksamana, Rio, dkk. 2019. Persepsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Transportasi Online di Wilayah Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen*. 15(2): 48-54.

Falaq, Achmad, dkk. 2021. Keberadaan Ojek Online Dalam Meningkatkan Perkembangan Umkm di Kota Surabaya. *Journal of Sustainability Business Research*. 2(1): 313-320.

LAMPIRAN



7

LOGBOOK

DAFTAR HADIR MAHASISWA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

MINGGU - 1

Hari / Tanggal	24 Februari 2021
Penanggungjawab	Mohammad Izzan Fahrozy
Lokasi	Balai Desa BanjARBendo
Durasi	30
Keterangan	Pembukaan KKN Desa BanjARBendo
Uraian Kegiatan	<p>Pembukaan KKN – target sasaran Mahasiswa KKN-P Kelompok 5</p> <p>Dokumentasi :</p>  

Hari / Tanggal	26 Februari 2021
----------------	------------------

Penanggungjawab	Hary Putra Wibowo
Lokasi	Balai Desa Banjarbendo
Durasi	150
Keterangan	Kerja Bakti
Uraian Kegiatan	<p>Kerja bakti di balai desa banjarbendo – target sasaran perangkat desa dan mahasiswa KKN-P Kelompok 5</p> <p>Dokumentasi :</p>  

MINGGU - 2

Hari / Tanggal	4 maret 2021
Penanggungjawab	Mohammad Izzan Fahrozy
Lokasi	Balai Desa Banjarbendo

Durasi	60
Keterangan	Rapat Program Kerja
Uraian Kegiatan	<p>Rapat Vaksin Dan Persiapan Biopori.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

Hari / Tanggal	7 Maret 2021
Penanggungjawab	Hilda Dwi A
Lokasi	Balai Desa Banjarbendo
Durasi	60
Keterangan	Sosialisasi Vaksinasi & 5M
Uraian Kegiatan	Sosialisasi Vaksinasi Dan 5M – target sasaran anggota kader Posyandu,

	<p>Posbindu, dan Karang Taruna Desa Banjarbendo.</p> <p>Dokumentasi :</p> 
--	---

MINGGU - 3

Hari / Tanggal	9 Maret 2021
Penanggungjawab	Hary Putra Wibowo
Lokasi	Balai Desa Banjarbendo
Durasi	150
Keterangan	Serah Terima Jabatan Kepala Desa Banjarbendo
Uraian Kegiatan	Sertijab, Evaluasi Keg.Sosialisasi Vaksin – target sasaran masyarakat dan perangkat desa

	<p>Dokumentasi :</p> 
--	--

Hari / Tanggal	10 Maret 2021
Penanggungjawab	Dita Lusiana Rahayu
Lokasi	Posyandu Banjarpoh
Durasi	120
Keterangan	Posyandu
Uraian Kegiatan	<p>Posyandu - target sasaran balita.</p> <p>Dokumentasi :</p> 

	
--	---

Hari / Tanggal	13 Maret 2021
Penanggungjawab	Afiva Arida Farihadina
Lokasi	Desa Banjarpoh
Durasi	120
Keterangan	Pemasangan Biopori
Uraian Kegiatan	<p>Pemasangan 3 Biopori – target sasaran masyarakat.</p> <p>Dokumentasi :</p>  

--	--

MINGGU - 4

Hari / Tanggal	16 Maret 2021
Penanggungjawab	Sonya Kusnanda Sontani
Lokasi	Balai Desa Banjarbendo
Durasi	60
Keterangan	Posbindu
Uraian Kegiatan	<p>Posbindu lansia – target sasaran lansia</p> <p>Dokumentasi :</p> 

--	--

Hari / Tanggal	18 Maret 2021
Penanggungjawab	Mohammad Riski Rosandy
Lokasi	Desa Banjarbendo
Durasi	
Keterangan	Pemasangan Biopori
Uraian Kegiatan	<p>Pemasangan 4 biopori – targer sasaran masyarakat.</p> <p>Dokumentasi :</p>  

--	--

Hari / Tanggal	21 Maret 2021
Penanggungjawab	Abdullah Mujahidin
Lokasi	Balai Desa Banjarbendo
Durasi	60
Keterangan	Sosialisasi UMKM
Uraian Kegiatan	<p>Sosialisasi UMKM – target sasaran karang taruna.</p> <p>Dokumentasi :</p>  

MINGGU - 5

Hari / Tanggal	23 Maret 2021
Penanggungjawab	Mohammad Izzan Fahrozy
Lokasi	Balai Desa Banjarbendo
Durasi	60
Keterangan	Rapat
Uraian Kegiatan	Rapat pembuatan buku KKN

Hari / Tanggal	25 Maret 2021
Penanggungjawab	Dwi Anita Puspita Sari
Lokasi	Desa Banjarpoh, Desa Banjarbendo, Desa Dukuh
Durasi	180
Keterangan	Pemasangan tempat cuci tangan & Ruwat Desa Banjarpoh
Uraian Kegiatan	<p>Pemasangan tempat cuci tangan dan Ruwat Desa Banjarpoh – target sasaran masyarakat.</p> <p>Dokumentasi :</p>  

--	--

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 5

No.	NIM	Nama	24	26	4	7	9	10	13	16	18	21	23
1	182030100096	Mohammad Izzan Fahrozy	•	•	•	-	•	-	•	•	•	-	•
2	172040100025	Moch Ayub Abdul Aziz	•	•	•	-	•	-	•	•	•	•	•
3	182020100022	Hary Putra Wibowo	•	-	•	•	•	-	•	•	•	•	•
4	181040700014	Afiva Arida Farihadina	•	-	•	•	•	-	•	-	•	•	•
5	181080200296	Jayanto Ardi Laksono	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
6	182010200253	Hamzah Lutfi	•	•	•	-	•	•	•	•	•	•	-

7	182020100008	Eka Wahyuning Dyas	•	•	•	-	•	-	•	•	•	•	•
8	182010300241	Aulia Rahma Firdaus	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
9	182040100060	Dwi Anita Puspita Sari	•	-	•	•	•	-	•	•	•	•	•
10	182020100029	Mohamat Riski Rosandy	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
11	182010200511	Putri Oktaviana Anjaswangi	•	-	•	•	•	•	-	•	•	•	-
12	182020100080	Santi Dwi Novia	•	•	•	-	•	-	•	•	•	•	•
13	182030100041	Hilda Dwi Ariska	•	•	•	•	•	-	•	•	•	•	•
14	188620700005	Dita Lusiana Rahayu	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
15	182030100076	Sonya Kusnanda Sontani	•	•	•	•	•	-	-	•	•	•	-
16	182071200023	Abdullah Mujahidin	•	-	•	-	•	-	•	•	•	•	•
17	182010200276	Syehfani	•	•	•	•	•	-	•	•	•	•	•

BIODATA DPL



Hesty Widowati, lahir di Mojokerto, pada tanggal 8 Juli 1988. Merupakan dosen Kebidanan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Gelar S.Keb., Bd diperoleh dari Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, lulus tahun 2013. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan pada

program studi Magister Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang lulus tahun 2017 dan mendapat gelar M.Keb. Menjadi kontributor berita online pwmu.co tahun 2018, dan tahun 2019 menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Kesehatan UMSIDA.

BIODATA PEMONEV

Rohman Dijaya merupakan dosen tetap Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang



yang mengampu beberapa mata kuliah diantaranya: Pengolahan Citra Digital, Grafika Komputer dan Kecerdasan Buatan. Putra pertama dari pasangan bapak Ambyah dan Ibu Rokhmah ini lahir di Gresik, 23 April 1990 yang mengawali kariernya sebagai praktisi Teknologi Informasi tahun 2010 – 2017 dan menjadi *trainer* dan dosen Teknik Informatika sejak 2016. Latar belakang pendidikan Penulis antara

lain: S-1 Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik di Gresik (lulus tahun 2013). S-2 Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (lulus tahun 2016), dan S-3. Penulis terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Ristekdikti maupun dana mandiri tentang kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan atau otomatisasi serta teknologi informasi sebagai teknologi tepat guna dalam peningkatan masyarakat desa mandiri. Selain terlibat dalam penelitian dan pengabdian yang didanai oleh ristekDikti maupun Mandiri penulis juga mengabdikan diri dalam pendampingan kelompok masyarakat dilingkungan desa (mitra) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen ataupun mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

BIODATA PENULIS



Sonya Kusnanda Sontani memiliki nama panggilan Sonya. Perempuan manis berkulit Sawo Matang ini lahir di Sidoarjo 16 April 2000 dari pasangan Yusnti dan Anik Kustiani yang merupakan seorang berdarah Jawa

memiliki Dua orang Adik laki-laki, yang pertama bernama Ryan Yustani, Lalu yang ke dua bernama alm.Yordana Ahmad Yustani Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai dengan dunia bisnis. . Adiknya sangat menekuni dunia bisnis yang sudah di jalankan orang tua memiliki jalur yang berbeda dimana ryan hobi menjual game online serta barang pribadi yang ia miliki serta sonya lebih memilih melanjutkan usaha yang dimiliki orang tuanya. Diketahui Sonya dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK AIRLANGGA. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Psikologi UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Santi Dwinovia memiliki nama panggilan Santi, dilahirkan pada 28 November 1999 di Kota Sidoarjo, anak dari pasangan suami istri bapak Madukan dan ibu Saumi, memiliki seorang adik laki-laki bernama M. Eriko Mukolil

Anwar. Sejak kecil memiliki hobi menggambar dan menulis cerita. Pada tahun 2012 lulus dari SDN Banjarebendo Sidoarjo, tahun 2015 lulus dari SMP Islam Sidoarjo, tahun 2018 lulus dari SMK PGRI 3 Sidoarjo, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Administrasi Publik.

BIODATA PENULIS



Saya Moch. Ayub Abdul Aziz yang biasa disapa Ayub, tempat tinggal saya berdomisili di Sidokare Asri, Desa Sepande, Kec. Candi. Saya merupakan anak tunggal di keluarga saya, saya lahir pada bulan Oktober 1998 di Kota Surabaya. Saya

merupakan anak satu – satunya di keluarga saya, sejak kecil hingga remaja juga saya pernah mengikuti pencak silat. Saat ini saya sedang melanjutkan study dengan mangambil program studi jurusan hukum di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sedang mengerjakan tugas akhir pada tahun ini.

BIODATA PENULIS



Putri Oktaviana Anjaswangi memiliki nama panggilan Anjas. Perempuan manis bertubuh mungil ini lahir di Sidoarjo 1 Oktober 1998 dan bertempat tinggal di Sepande, Sidoarjo. Anjas memiliki seorang kakak perempuan

bernama Putri Ikke Febriana. Dalam dunia pendidikan Anjas menghabiskan masa remajanya di SMA 2 Sidoarjo selama 3 tahun. Ia lalu melanjutkan bersekolah di perguruan tinggi UMSIDA pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Manajemen hingga sekarang menginjak semester 6.

BIODATA PENULIS



Namanya adalah Jayanyo Ardi Laksono, lahir di Sidoarjo, 10 Agustus 1999, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan Astimbang dan Siti Nur Ana. Ardi adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sederhana.

Ia memulai pendidikan di SD Negeri Banjarbnedo, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Buduran di tahun 2012. Selepas lulus dari SMP di tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Wonoayu dan lulus tahun 2018. Saat ini Ardi melanjutkan kuliah di Universitas Muhanmadiyah Sidoarjo dengan megambil Program Studi Informatika.

BIODATA PENULIS



Syehfani biasa dipanggil fafa, merupakan pria kelahiran sidoarjo, 4 Desember 1999. Berdomisili di Dsn. Krajan, Ds. Sepande, Kec. Candi Sidoarjo. Mempunyai 3 saudara yang pertama adalah kakak laki laki yang kedua dan ketiga kembar yaitu kakak laki laki dan kakak perempuan. Senang mengexplore tempat baru, bisa dibilang senang untuk melakukan petualangan di luar rumah. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan manajemen dan berada di semester 6.

BIODATA PENULIS



Eka Wahyuning Dyas memiliki nama panggilan Eka. Terlahir sebagai perempuan dari pasangan Sanuri dan Umi Nur Azizah lahir di Sidoarjo, 20 Maret 2000, Ayah saya mempunyai usaha sendiri dan ibu saya guru TK. Eka sebagai anak pertama memiliki seorang adik Dwi Rahma Dita Febrianti yang meneruskan sekolahnya kelas 10 SMA di Pondok Nurul Islam, Pungging dan Achmad Amir Firdaus kelas 5 di MI Thoriqussalam, Sepande. Tempat tinggal saya berdomisili di Banjarnendo, Kec. Sidoarjo, kab. Sidoarjo.

Disini Saya merupakan anak pertama di keluarga saya, sejak kecil hingga remaja Hobby saya menari. Saya dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK YPM 8 SIDOARJO. Saat ini saya sedang melanjutkan study dengan mengambil program studi jurusan Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo(UMSIDA). Saya mengambil jurusan tersebut karna dorongan dari kakek saya buat meneruskan pekerjaan beliau PNS.

BIODATA PENULIS



Namanya adalah M.Riski Rosandy, lahir di Ponorogo, 07 Oktober 1999, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan Edi andika dan Lina . Sandy adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sederhana.

Ia memulai pendidikan di SD Negeri Senepo, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Sihaung di tahun 2012. Selepas lulus dari SMP di tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikannya di SMK PGRI 1PONOROGO dan lulus tahun 2018. Saat ini Sandi melanjutkan kuliah di Universitas Muhanmadiyah Sidoarjo dengan megambil Program Studi Administrasi Publik.

BIODATA PENULIS



Hilda Dwi Ariska biasa dipanggil Hilda, lahir di Sidoarjo pada hari Senin tanggal 22 Mei 2000. Sekarang, saya tinggal di kota Sidoarjo tepatnya di desa Sugihwaras Kecamatan Candi. Saya tengah menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan prodi Psikologi. Adapun pendidikan formal yang pernah saya tempuh yaitu lulusan tahun 2012 dari SDN Sepande Kecamatan Candi dan pada tahun 2015 saya lulus sekolah SMP PGRI 10 Candi, lalu melanjutkan pendidikan SMA di SMA Antartika Sidoarjo jurusan IPA dan lulus pada tahun 2018.

BIODATA PENULIS



Aulia Rahma Firdaus itulah nama lengkap saya, biasanya teman-teman memanggilku dengan panggilan Aulia. Gadis kelahiran Mojokerto, 6 September 2000 ini lahir dari pasangan Tatok Hermawan yang keluarganya berlatar

belakang asal Madura dan Bibin Wahyu Lestaringdyah yang keluarganya berlatar belakang asal Jawa. Aulia merupakan putri sulung yang mempunyai 1 Adik perempuan bernama Salsabila Syadza Ramadhani. Ia tumbuh dalam keluarga yang harmonis dan menyukai bisnis. Di masa kecilnya, Aulia menimba ilmu di Sekolah Dasar Islam Sabilillah Sidoarjo, dan akhirnya melanjutkan Sekolah Menengah Pertamanya di Al-Izzah International Islamic Boarding School yang terletak di Batu, Malang. Di masa remajanya, Aulia menjadi Alumni di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Dan yaa, kini ia menempati bangku perkuliahan Semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial.

BIODATA PENULIS

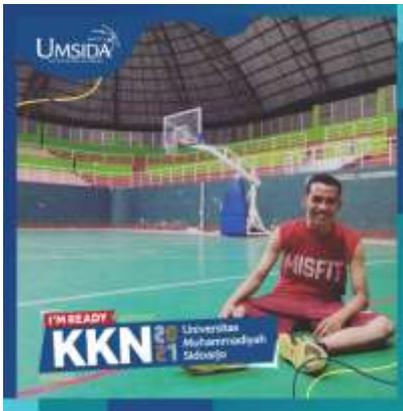


Afiva Arida Farihadina, teman-teman akrab memanggilnya Afiva. Terlahir sebagai perempuan dari pasangan Muhammad Sulton dan Masruroh di Sidoarjo, 8 September 1999. Afiva sebagai anak bungsu memiliki seorang

kakak laki-laki yang bernama Muhammad Miftakhul Firdaus. Semasa remajanya, Afiva menempuh pendidikannya di SMAN 4 Sidoarjo. Afiva mengaku memiliki banyak pengalaman yang dapat menambah pengetahuannya. Memiliki hobi menulis dan membaca buku, ia kerap mengoleksi beberapa buku sebagai penambah pengetahuannya. Selain itu, ia juga gemar menulis. Kegemaran ini pun dipelajarinya secara otodidak. Selain itu, ia juga memiliki cita-cita menjadi pengobat bagi orang yang sakit atau yang biasa disebut Dokter sewaktu duduk di bangku SMA. Sayang sekali harapannya harus dipupus sedalam-dalamnya karena faktor ekonomi yang tidak mendukung. Hidup di keluarga yang tidak seperti orang lain punya, membuat ia ingin membanggakan ibunya.

Afiva yang harus berbesar hati tidak bisa menjadi Dokter, ia harus memutar keinginannya sesuai dukungan Ibunya, sehingga ia saat ini sedang fokus menempuh pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Saintek, Program Studi Agroteknologi. Menjadi Dokter tanaman, kata Ibunya. Tidak hanya itu, ia yang begitu ingin memperluas pengetahuannya, ia aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Agroteknologi. Ia sangat begitu mencintai lingkungan. Sesuai jurusan kuliah yang sedang ia tempuh. Katanya, melihat yang hijau-hijau adalah obat dari segala kepenatan dalam hidupnya.

BIODATA PENULIS



Mohammad Izzan Fahrozy namanya, sering dipanggil Izan untuk menyingkat waktu-waktu berhargamu. Seorang mas-mas biasa yang dilahirkan di Sidoarjo pada 24 Agustus 1998 dari pasangan Suprpto dan Muchassonah. Izan mempunyai

seorang adik perempuan bernama Nila Khoirun Nailly yang merupakan dua bersaudara dalam satu keluarga kecil yang bahagia.

Ia tumbuh dan berkembang dalam kondisi yang serba berkecukupan dengan berbagai tingkah lakunya yang kadang sulit ditebak. Hobinya olahraga yang tak menentu, terkadang bulu tangkis, atau basket yang menjadi salah satu kegiatan favoritnya. Riwayat pendidikannya juga cukup menarik, berangkat dari SMP Islam Sidoarjo dan berpindah ke SMKN 3 Buduran.

Ia kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, prodi psikologi. Langkah perlahan namun pasti terus mengiringinya hingga menjadi seorang psikolog yang membawa kebermanfaatannya bagi dirinya sendiri maupun orang-orang disekitarnya.

BIODATA PENULIS



Dita Lusiana Rahayu, memiliki nama panggilan Dita. Perempuan satu ini lahir di Sidoarjo 16 September 1995 dari pasangan Bapak Lutfi dan Ibu Sumiati. Dita sendiri beragama islam. Dita merupakan anak pertama dan mempunyai adik

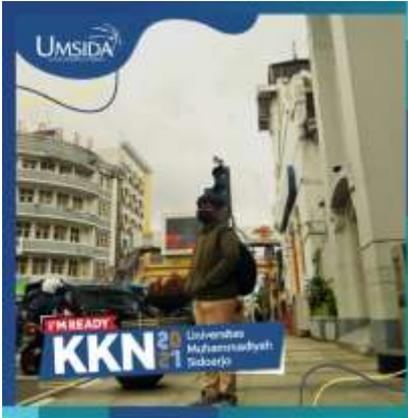
laki – laki bernama Bayu Ismail.

Dita tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Dita merupakan lulusan jurusan Tata Boga, di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo tahun 2014. Sang Ayah sendiri Lutfi bermata pencaharian pedagang tempe, sedangkan sang Ibu hanya seorang Ibu Rumah Tangga. Dita sendiri setelah lulus dari SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo, tidak langsung memutuskan melanjutkan study nya. Dia lebih memilih bekerja terlebih dahulu di sebuah Apotik 7 Sidoarjo. Setelah itu pada tahun 2017 Dita memilih bekerja pada suatu Lembaga Pendidikan di KB “Gembira” yang berada di Tanggulangin Sidoarjo hingga sekarang.

Kemudian Dita memiliki kesempatan untuk melanjutkan study nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dan mengambil prodi Pendidikan KKN-P TIM 5 | 94

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Jalan yang dilalui Dita tidak lah mudah. Dia harus membagi waktu nya untuk hal itu, pagi dia bekerja di Lembaga Pendidikan, siang nya dia melanjutkan untuk kuliah. Dan orang tua serta keluarga nya sangat mendukung keputusan Dita untuk bekerja sambil melanjutkan study nya.

BIODATA PENULIS



Hamzah Lutfi biasa dipanggil Hamzah merupakan manusia yang memiliki kepribadian introversi. Lahir di Sidoarjo, 06 Februari 1999 dengan kondisi sehat. Merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara lahir dari pasangan Akhmad Zainuri

dengan Kuma'iyah. Bertempat tinggal di Desa Lebo RT 10 RW 03 Sidoarjo. Sekarang Hamzah menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Manajemen Pemasaran.

Hamzah memiliki ketertarikan dalam dunia transportasi sehingga suka berpergian dengan angkutan umum untuk menghibur dirinya. Karena mempunyai ketertarikan tersebut Hamzah mempunyai cita-cita untuk memiliki usaha dalam bidang transportasi terlebih angkutan bus sejak dia masih kecil. Selain itu Hamzah adalah penyuka makanan soto ayam Lamongan dan Ayam Geprek hingga hampir tiap hari memakan jenis makanan tersebut.

BIODATA PENULIS



Abdullah Mujahidin adalah Putra bungsu dari 3 bersaudara dari pasangan Achmad Toha dan Sumani. Remaja berdarah Surabaya ini lahir pada tanggal 04 November 1998. Penulis pernah terdaftar sebagai siswa SDN Banjar Bendo Sidoarjo, SMPN 2 Sidoarjo, MAN Sidoarjo. Kemudian melanjutkan studi pada prodi PGMI di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang. Selain masih terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Remaja yang kerap disapa Bidin ini juga aktif di beberapa kegiatan lain seperti Ketua Divisi Pengkaderan Hima PGMI, Anggota IMM, dan Mengajar di sebuah Lembaga Bimbingan Belajar. Remaja pecinta traveling ini, memulai menulis sejak masuk kuliah dan paling suka menulis atau mengarang puisi . Hanya saja untuk konsumsi pribadi. Meskipun penulis belum pernah memenangkan lomba menulis. Tetapi karya nya selalu masuk kedalam kontributor terpilih atau penulis terpilih.

“Jika ingin mengenal dunia, maka membacalah. Jika ingin dikenal dunia, maka menulislah”

BIODATA PENULIS



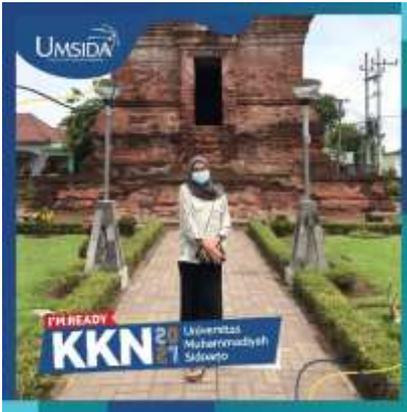
Hary Putra Wibowo namanya, sering dipanggil Hary untuk menyingkat waktu-waktu berhargamu. Seorang mas-mas biasa yang dilahirkan di Sidoarjo pada 4 Desember 1995 dari pasangan Sudarsono dan Umi Khasana. Izan mempunyai seorang adik laki-laki bernama Rahmad Ramadhani dan adik

perempuan bernama Mei Indah Ningrum yang merupakan tiga bersaudara dalam satu keluarga kecil yang bahagia.

Ia tumbuh dan berkembang dalam kondisi yang serba berkecukupan dengan berbagai tingkah lakunya yang kadang sulit ditebak.. Riwayat pendidikannya juga cukup menarik, berangkat dari SDN Banjarbendo, SMPN 3 Sidoarjo dan SMAN 4 Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, prodi Administrasi Negara. Langkah perlahan namun pasti terus mengiringinya hingga menjadi seorang Birokrat Handal yang membawa kebermanfaatn bagi dirinya sendiri maupun orang-orang disekitarnya.

BIODATA PENULIS



Dwi Anita Puspita Sari memiliki nama panggilan Anita, dilahirkan pada 14 Juli 2000 di Kota Sidoarjo, anak dari pasangan suami istri bapak Sudarmadi dan ibu Siti Mudawamah, memiliki seorang Anak pertama laki-laki bernama

M Khoirur Roziqin dan Anita anak bungsu. Anak pertama dari bapak sudarmadi sudah menikah dengan Nuzhula Noer Laili. Pada tahun 2012 Anita lulus dari MI Thoriqussalam SDA, tahun 2015 lulus dari SMPN 4 SDA, tahun 2018 lulus dari Madrasah Aliyah Swasta NU Sidoarjo, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Hukum.

ISBN 978-623-6061-84-6 (PDF)



9 786236 081846